



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH CASH HOLDING, PROFITABILITAS, FINANCIAL
LEVERAGE, BONUS PLAN, DAN INSTITUTIONAL
OWNERSHIP TERHADAP PERATAAN LABA
Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer &
Perangkat Lainnya yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NELA PUTRI ANGRENI

NIM. 11870323906

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

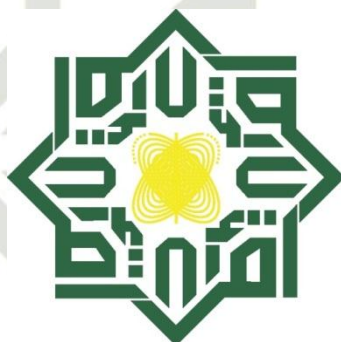
© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH CASH HOLDING, PROFITABILITAS, FINANCIAL
LEVERAGE, BONUS PLAN, DAN INSTITUTIONAL
OWNERSHIP TERHADAP PERATAAN LABA
Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer &
Perangkat Lainnya yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NELA PUTRI ANGRENI
NIM. 11870323906

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023

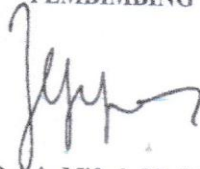
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NELA PUTRI ANGRENI
NIM : 11870323906
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas, *Financial Leverage*,
Bonus Plan, dan *Institutional Ownership* Terhadap Perataan
Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa
Komputer & Perangkat Lainnya yang Terdaftar di BEI Tahun
2016-2021)
TANGGAL UJIAN : 15 NOVEMBER 2023


DISETUJUI OLEH


PEMBIMBING



Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP.19740412 200604 2 002

MENGETAHUI



DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP.19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

NAMA : NELA PUTRI ANGRENI
 NIM : 11870323906
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Cash Holding*, *Profitabilitas*, *Financial Leverage*,
Bonus Plan, dan *Institutional Ownership* Terhadap Perataan
 Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa
 Komputer & Perangkat Lainnya yang Terdaftar di BEI Tahun
 2016-2021)
 TANGGAL UJIAN : 15 NOVEMBER 2023

Tim Penguji

Ketua
 Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS.
 S.E., M.Si. Ak. CA

Sekretaris
 Sonia Sischa Eka Putri, SE. M.Ak

Penguji I
 Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA

Penguji II
 Hj. Elisanovi, SE, MM, AK, CA





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran surat
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 21 November 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini.

Nama : NELA PUTRI ANGRENI
NIM : 11870323906
Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU, 15 JULI 2001
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Prodi : AKUNTANSI S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH CASH HOLDING, PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE, BONUS PLAN, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP PERATAAN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor jasa Komputer & Perangkat Lainnya yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan


NELA PUTRI ANGRENI
NIM: 11870323906

*pilih salah satu sesuai karya tulis

- Halima miik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CASH HOLDING, PROFITABILITY, FINANCIAL LEVERAGE, BONUS PLAN, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON INCOME SMOOTHING

(Empirical Study of Computer Services & Other Devices Sub-Sector Companies Listed on the IDX in 2016-2021)

BY :

NELA PUTRI ANGRENI
11870323906

This study aims to analyze the effect of cash holding, profitability, financial leverage, bonus plans and institutional ownership on income smoothing (an empirical study of the computer & other device services sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2021). This research belongs to the type of research with quantitative data. The population in this study are 10 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2016-2021. In this study, the sample selection used purposive sampling so that the number of samples used in this study was 36 samples of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2021. The research data analysis method used is logistic regression analysis with the help of using SPSS 26 software as a test tool for processing data. Based on the results of the study, it shows that cash holding has a significant positive effect on income smoothing, profitability has a significant negative effect on income smoothing, financial leverage does not have a significant positive effect on income smoothing, bonus plans does not have a significant negative effect on income smoothing. While the results of institutional ownership have a significant negative effect on income smoothing.

Keywords: *Income Smoothing, Cash Holding, Profitability, Financial Leverage, Bonus Plan, and Institutional Ownership*

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Financial Leverage, Bonus Plan, dan Institutional Ownership Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat Lainnya yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021)”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Shalawat dan salam semoga selalu tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din Al-Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh peneliti namun pada akhirnya dapat dilalui berkat bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Dengan diringi rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
- Ibu Dr. Julina, SE, M. Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Akt, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA, selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang sangat baik kepada penulis. Terima kasih banyak kepada ibu telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, saran, motivasi serta bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
- Bapak Dr.Dony Martias, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih telah membantu dan memotivasi penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberi penulis ilmu pengetahuan dan informasi selama perkuliahan dan proses membuat skripsi.
10. Biro administrasi, Staf dan seluruh Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kedua orang tua tersayang dan tercinta, Basril dan Fitrawati, yang selalu menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih untuk dukungan, perhatian, kasih sayang dan do'a yang tak berkesudahan. Kemudian kakak dan adik penulis yaitu Srilen Wahyuni, Rido El Basri, dan Nurul Ramadhan. Terima kasih untuk kehangatan, kasih sayang, motivasi dan menjadi sumber kebahagiaan. Kemudian untuk keluarga besar penulis kakek dan nenek, paman dan tante, saudara dan saudari, penulis sangat beruntung memiliki mereka semua. Terima kasih untuk setiap do'a dan dukungannya.

12. Teman-teman terbaik penulis yaitu Yesi Pratiwi, Ryla Lidia Susanti, Junika Wati, Rislina Yanti, Mia Marlisa, Repno Priani dan Habil Meiwanaldi. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, *support* nya, pikiran serta selalu memberikan motivasi ketika penulis mulai patah semangat dalam mengerjakan skripsi.

13. Teman-teman Akuntansi S1 angkatan 2018 terutama untuk kelas D dan kelas C konsentrasi manajemen yang selalu memberi bantuan dan informasi selama kuliah di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

14. Serta Seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan baik segi moril dan materil yang sangat berharga ini mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepan. Dan penulis berharap, semoga pembelajaran yang telah kita dapatkan



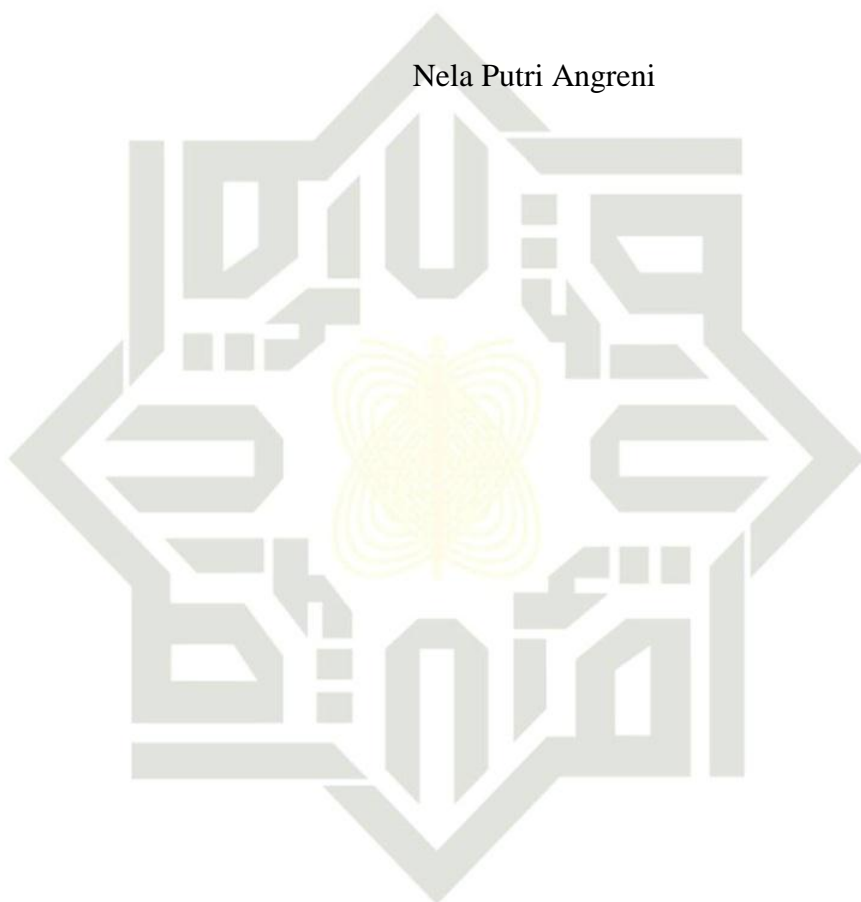
UIN SUSKA RIAU

dalam dunia pendidikan selama ini dapat dipetik hikmahnya. Akhir kata, semoga kripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Amiin yaa Rabbal 'Alamiin..

Pekanbaru, 15 November 2023
Penulis

Nela Putri Angreni



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. **Dilarang** mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.5 Sistematika Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Landasan Teori	21
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	21
2.1.2 Perataan Laba	24
2.1.3 <i>Cash Holding</i>	27
2.1.4 Profitabilitas	30
2.1.5 <i>Financial Leverage</i>	32
2.1.6 <i>Bonus Plan</i>	35
2.1.7 <i>Institutional Ownership</i> (Kepemilikan Institusional)	37
2.1.8 Pandangan Islam terhadap Perataan Laba	39
2.2 Penelitian Terdahulu	43
2.3 Kerangka Penelitian	46
2.4 Pengembangan Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Desain Penelitian	54
3.2 Populasi dan Sampel	54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

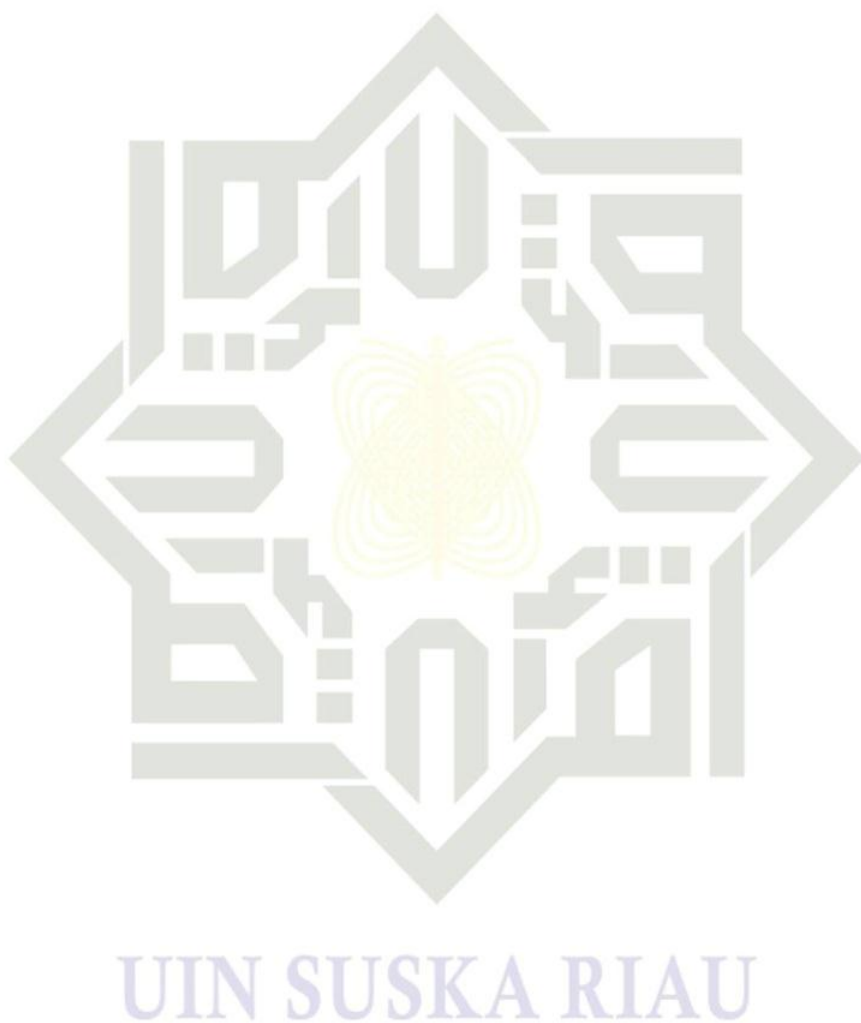
3.2.1	Populasi.....	54
3.2.2	Sampel	54
3.3	Teknik Pengumpulan Data	56
3.4	Defenisi Operasional Variabel	56
3.5	Teknik Analisis Data.....	59
3.6	Statistik Deskriptif.....	60
3.7	Analisis Regresi Logistik	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		64
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	64
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	65
4.3	Analisis Regresi Logistik	67
4.3.1	Uji Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)	67
4.3.2	Menilai Keseluruhan Model Fit (<i>Overall Model Fit</i>)	69
4.3.3	Uji Multikolinearitas	70
4.3.4	Uji Simultan (<i>Omnibust Test of Model Coefficient</i>)	71
4.3.5	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	72
4.3.6	Tabel klasifikasi	73
4.3.7	Uji Parsial (<i>Wald</i>).....	74
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
4.4.1	Pengaruh <i>Cash Holding</i> Terhadap Perataan Laba	77
4.4.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba	78
4.4.3	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Perataan Laba	80
4.4.4	Pengaruh <i>Bonus Plan</i> Terhadap Perataan Laba	82
4.4.5	Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> Terhadap Perataan Laba	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		86
5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Penelitian Terdahulu	43
Seleksi Kriteria Sampel Penelitian.....	55
Sampel Penelitian.....	56
Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	57
Seleksi Kriteria Sampel Penelitian.....	65
Sampel Penelitian.....	65
<i>Descriptive Statistics</i>	66
Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow</i>	68
Hasil Uji <i>Overall Model Fit Test Blok 0 = Beginning Block</i>	69
Hasil Uji <i>Overall Model Fit Test End (Block Number=1)</i>	70
<i>Correlation Matrix</i>	71
<i>Omnibus Test of Model Coefficients</i>	72
<i>Model Summary</i>	73
<i>Classification Table</i>	73
<i>Variable in the Equation</i>	75
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak seluruh atau sebagian dari isi tanpa izin tertulis dari penerbit.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan adalah bagian terpenting dari sebuah perusahaan, dimana bisa melihat pendapatan bersih perusahaan untuk menyimpulkan selama beroperasi apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Laporan keuangan menjadi salah satu indikator yang dipakai dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan diharapkan dapat membantu investor dalam menentukan keputusan investasi mereka. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk dari tanggung jawab manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017).

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan. Investor yang rasional lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki prospek yang baik. Oleh karena itu, investor sangat memperhatikan laporan keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan. SFAC (*Statement of Financial Accounting Concept*) No.1 menyebutkan pada umumnya laporan laba yang diungkapkan perusahaan adalah fokus utama saat mengukur performa atau kewajiban manajemen dan bekerja sama dengan pemilik untuk membuat pengukuran atas kekuatan laba (*earning power*) perusahaan di masa mendatang (Dalimunthe & Woni Pananti, 2019).



© Hak ipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecendrungan para *stakeholders* dalam memandang laba, mendorong manajer perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan dengan melakukan perataan laba. Perataan laba merupakan strategi manajemen yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan agar laba terlihat tidak berfluktuasi sehingga laba yang dilaporkan tampak stabil dan menarik perhatian pemakai laporan keuangan. Perataan laba yang dilakukan oleh manajemen dapat mengakibatkan pengungkapan laporan keuangan menjadi tidak benar dengan kondisi yang sesungguhnya dan menyesatkan bagi para pencari pemakai laporan keuangan perusahaan (Dalimunthe & Woni Prananti, 2019).

Praktik perataan laba dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan karena perataan laba dapat menyebabkan pengungkapan laporan keuangan menjadi tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya yang seharusnya perlu diketahui oleh pemakai laporan keuangan, sehingga pemakai laporan keuangan tidak dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Hartanza Putra Hutamanjaya (2019) mengemukakan bahwa tindakan perataan laba menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan bersih atau laba menjadi menyesatkan yang mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan khususnya pihak eksternal.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa (*Income smoothing*) perataan laba adalah praktik dengan memanipulasi laporan keuangan yang paling sering dilakukan oleh manajemen. Perataan laba merupakan strategi manajemen yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan agar laba terlihat tidak



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfluktuasi sehingga laba yang dilaporkan tampak stabil dan menarik perhatian pemegang laporan keuangan. (*Income smoothing*) perataan laba dilaksanakan dengan bentuk menaikkan atau menurunkan laba yang dipublikasikan.

(*Income smoothing*) perataan laba adalah praktik dengan memanipulasi laporan keuangan yang paling sering dilakukan oleh manajemen. (*Income smoothing*) perataan laba dilaksanakan dengan bentuk menaikkan atau menurunkan laba yang dipublikasikan. Peralatan laba adalah alat untuk meminimalisir fluktuasi laba yang akan dilaporkan (Napitupulu et al., 2018). Perataan laba muncul ketika semua pihak yang terlibat mempunyai dorongan untuk melakukan kepentingannya sendiri-sendiri sehingga timbul adanya konflik antara principal (investor) dan agen (manajer). Manajemen ingin mendapatkan penilaian yang baik dari investor dan juga agar kinerjanya nampak bagus. Di sisi lain, investor menyukai laba yang stabil karena menjadi cermin ke mana pertumbuhan investasi mereka. Namun demikian, tindakan perataan laba jika dilakukan dengan cara yang tidak wajar akan dapat menimbulkan adanya kesalahan pengambilan keputusan bagi investor (Nabelladiah, 2021).

Laporan keuangan merupakan parameter utama yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Karena pengaruhnya yang signifikan, beberapa perusahaan diketahui melakukan tindakan ‘memanipulasi’ laporan keuangan perusahaan. Aksi akrobat ini biasanya dilakukan untuk memperindah kinerja agar tetap menarik di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk investor, apalagi berstatus perusahaan terbuka yang laporan keuangan tahunan (LKT) bisa dilihat secara transparan oleh publik. manipulasi laporan



keuangan emiten kembali ramai setelah Bursa Efek Indonesia (BEI) dikejutkan dengan adanya dugaan manipulasi laporan keuangan tahunan (LKT) tahun 2019 yang menerpa salah satu emiten di bidang jasa dan perdagangan di bidang teknologi informasi, PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) dan anak usahanya (Meilani et al., 2021).

Tindakan manipulasi laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) menjadi hambatan terbesar bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam memercayai kredibilitas laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu media dalam menyediakan informasi finansial perusahaan yang bersifat penting dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimanipulasi dapat menyebabkan kekeliruan bagi pihak pengguna dikarenakan informasi yang disajikan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya (Christian et al., 2022). mengemukakan bahwa tindakan manipulasi laporan keuangan tersebut dilakukan secara sengaja untuk menyesatkan investor dan partisipan pasar modal lainnya. Kecurangan tersebut juga melanggar standar akuntansi, regulasi pasar modal, peraturan, dan hukum yang dapat berakhir dengan tindak pidana (Reurink, 2018).

Informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham dan investor sebelum menginvestasikan dananya bisa dilihat dari laporan keuangan. Karena laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Jika kinerja suatu perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan akan berusaha mempertahankan laba dari periode sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan termotivasi untuk melakukan



- © Hakipta milik UIN Suska Riau
- Stage Ismi University of Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecurangan dalam laporan keuangan berupa perataan laba. Inayah & Izzaty (2021b) mengemukakan bahwa perataan laba terjadi karena adanya kebebasan dalam memilih metode atau prinsip akuntansi menurut PSAK 25.

Fenomena tentang praktik manipulasi laporan keuangan terjadi pada PT Envy Technologies Indonesia Tbk tahun 2021. terkait dugaan manipulasi atas laporan keuangan (lapkeu) anak usahanya, yaitu PT Ritel Global Solusi (RGS) tahun 2019. PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) merupakan bagian dari perusahaan jasa sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya. Sedangkan PT Ritel Global Solusi (RGS) adalah anak usaha ENVY dengan porsi kepemilikan 70% yang bergerak bidang jasa perdagangan dengan berbasis online melalui aplikasi "KO-IN". Emiten tersebut diduga melakukan manipulasi atas laporan keuangan (lapkeu) setelah 2 tahun terdaftar sebagai perusahaan publik di BEI sejak 9 Juli 2019.

Surat keterbukaan informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan pada 19 Juli 2021 menunjukkan permintaan BEI untuk menjelaskan angka-angka keuangan di laporan keuangan yang sudah dikonsolidasikan dengan anak usaha, yaitu PT Ritel Global Solusi. Mengingat PT Ritel Global Solusi tidak menyusun laporan keuangan tahun 2019, sehingga hal tersebut mendapatkan perhatian dari BEI atas kebenaran angka yang disajikan. Pihak manajemen perseroan menyatakan akan melakukan klarifikasi terhadap dugaan manipulasi laporan keuangan tersebut. Pendapatan dan laba bersih PT Envy Technologies Indonesia Tbk mengalami kenaikan yang signifikan dan tidak lazim dari tahun sebelumnya. Berkaitan dengan investigasi dugaan manipulasi laporan keuangan tahun 2019,



© Hakipta mik UIN Suska Riau
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan saham PT Envy Technologies Indonesia Tbk dengan kode saham ENVY mengalami suspensi di pasar modal untuk jangka waktu dua tahun sejak 1 Desember 2020. PT Envy Technologies berpotensi untuk menghadapi penghapusan saham (*delisting*) apabila perusahaan terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan.

Selain itu, terdapat beberapa penyajian angka-angka laporan keuangan tahun 2019. Laporan keuangan ENVY pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan pendapatan dan laba bersih yang signifikan. Pada tahun 2019, pendapatan perusahaan adalah sebesar Rp 188,58 miliar yang meningkat sebesar 135% dari pendapatan 2018 yaitu sebesar 80,35 miliar. Laba bersih ENVY pada tahun 2019 meningkat sebesar 19% dari Rp 6,79 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 8,05 miliar di tahun 2019. BEI menindak lanjuti kasus dugaan manipulasi laporan keuangan tersebut dengan menghentikan sementara perdagangan saham ENVY dari 1 Desember 2020 dan akan berlanjut selama 2 tahun hingga 1 Desember 2022. Keputusan suspensi atas saham ENVY ditetapkan sehubungan dengan penelaahan kursa atas laporan keuangan interim per 30 September 2020 (www.cnbcindonesia.com, 2021).

Disamping menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, tindakan manipulasi laporan keuangan juga dilakukan untuk mengelola laba perusahaan agar terlihat stabil. Salah satu bentuk manipulasi laporan keuangan yaitu praktik perataan laba. Praktik perataan laba bertujuan untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan sehingga terlihat stabil (Dewi & Suryanawa, 2019). Laba yang stabil dapat



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini bertujuan untuk melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual yang dimiliki oleh penulis. Penulis menyetujui dan menyetujui untuk menyerahkan hak cipta dan kekayaan intelektual yang dimiliki oleh penulis kepada UIN Suska Riau. Penulis menyetujui dan menyetujui untuk menyerahkan hak cipta dan kekayaan intelektual yang dimiliki oleh penulis kepada UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan rasa aman kepada pengguna laporan keuangan dan mendorong minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Praktik perataan laba merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi fluktuasi laba dengan cara meniadakan pendapatan yang tinggi dari suatu periode ke periode lainnya (Dewi Suryanawa, 2019). Pihak manajemen perusahaan berusaha untuk mengelola labanya melalui dua cara tergantung dari situasi yang terjadi. Jika laba yang sebenarnya lebih kecil dari pada laba yang diharapkan, maka pihak manajemen perusahaan akan memperbesar laba yang dilaporkan (Apriani & Wirawati, 2018). Sebaliknya, jika laba sebenarnya lebih besar daripada laba yang diharapkan, maka pihak manajemen perusahaan akan memperkecil laba yang dilaporkan. Manajer cenderung melakukan praktik perataan laba karena disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam perusahaan.

(*Income smoothing*) perataan laba Akuntansi dalam penyajian pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yang pertama yaitu *cash holding*, profitabilitas, *financial leverage*, *bonus plan*, *institutional ownership*.

Dalimunthe & Woni Prananti (2019) mengemukakan bahwa *cash holding* didefinisikan sebagai kas jangka pendek yang dipegang oleh perusahaan. Menurut teori keagenan, ketika arus kas perusahaan terus tumbuh, efisiensi manajemen menurun, sehingga konflik antara manajemen dan pemegang saham menjaga likuiditas perusahaan (*cash holding*) dan menstabilkan arus kas perusahaan. Kebijakan *cash holding* mendorong pola pikir untuk mengutamakan kepentingan



diri sendiri dengan melakukan manajemen laba dalam bentuk perataan laba. Hal ini sesuai dengan penelitian Haniftian & Dillak (2020) yang mengemukakan bahwa ketersediaan kas berhubungan langsung dengan perataan laba. Dengan kata lain, semakin tinggi saldo kas perusahaan, maka semakin tinggi pula *income smoothing*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ningrum et al (2021), Angreini & Nurhayati (2021), Haniftian & Dillak (2020), Napitupulu et al. (2018), Natalie & Astika (2016), Nirmanggi & Muslih (2020) mengemukakan bahwa *cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap (*income smoothing*) perataan laba. Berbeda dengan penelitian oleh Inayah & Izzaty (2021b) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari & Darmawati (2021), Elfita & Tundjung (2019), Eni & Suaryana (2018) menyatakan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelolan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik, artinya perusahaan memiliki kinerja baik dalam menghasilkan laba bersih baik dari hasil penjualan maupun modal sendiri (Widana & Yasa, 2013). Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang akan memberikan informasi tentang ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan Return on Asset (ROA). ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

total aset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2017). Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba bersih.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Angreini & Nurhayati (2021), Anggrisa & Adi, 2021 (2021), Elfita & Tundjung (2019), Eni & Suaryana (2018) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap rata-rata laba. Berbeda dengan penelitian oleh Gunawati & Susanto (2019), Natalie & Astika (2016), Widana & Yasa (2013), Handayani et al (2020), (Jayanti et al.(2018), Arum et al (2017) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rata-rata laba. Penelitian lain menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba Dewi & Suryanawa (2019), Inayah & Izzaty (2021b), Napitupulu et al (2018), Setyani & Wibowo (2019), Haniftian & Dillak (2020).

Selanjutnya yaitu *financial leverage*. *Financial leverage* menunjukkan proporsi utang yang digunakan untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi dapat dikatakan memiliki risiko yang lebih tinggi karena perusahaan akan membutuhkan lebih banyak asset untuk membayar kewajibannya (Sari & Darmawati, 2021). Semakin besar hutang yang ditanggung perusahaan, maka secara tidak langsung risiko yang ditanggung oleh pemilik modal juga akan semakin besar. Hal ini menyulitkan perusahaan untuk mencari pihak yang ingin berinvestasi atau pihak yang ingin meminjamkan dana kepada perusahaan. Kondisi ini memunculkan keinginan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba (Dalimunthe & Woni Prananti, 2019).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan seluruh atau sebagian dari isi tulisan ini tanpa izin dari penulis.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba Sari & Darmawati (2021), Annisa & Adi (2021), Hartanza Putra Hutamanjaya (2019) dan Daimunthe & Woni Prananti (2019). Berbeda dengan penelitian oleh Prabayanti Yasa (2011), Budiansyah & Rasyid (2021), Rakahenda & Mahardika (2019) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan penelitian lain menyatakan sebaliknya, bahwa *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba Elfita & Tundjung (2019), Dewi & Suryanawa (2019), Santioso et al., (2019), Tiwow et al (2021), Ramadhani et al., (2020), Rianto & Nina rizka yudinur (2022).

Dan selanjutnya yaitu (*Bonus plan*) Kompensasi Bonus. Untuk memperoleh bonus pada perusahaan yang memiliki kompensasi bonus, seorang manajer akan berupaya untuk memperoleh laba sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya dengan cara menggeser laba masa yang akan datang ke masa sekarang. Manajer perusahaan seperti yang lain secara umum menyukai imbalan berupa bonus dalam jumlah yang besar. Tujuan perusahaan memberikan kompensasi bonus adalah untuk menunjang operasi yang menguntungkan, kontinuitas, dan meredam kekacauan (Dian Mareta Prasditya, 2020).

Pada umumnya bentuk dari kompensasi yang akan diterima oleh karyawan perusahaan terdapat dua bentuk yaitu kompensasi finansial yang mencakup kompensasi langsung seperti upah, gaji, bonus, dan komisi serta kompensasi finansial tidak langsung seperti tunjangan-tunjangan, asuransi, dan bantuan sosial



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Maklupa milik UIN Suska Riau
St. De Ismic University of Sultan Syarif Basim Riau

karyawan. Kemudian kompensasi non finansial mencakup lingkungan psikologis dan lingkungan fisik seseorang tersebut bekerja (Dian Mareta Prasditya, 2020).

Pengelola perusahaan yaitu manajer akan memperoleh imbalan atau kompensasi atas pencapaiannya. Sebuah program yang mengatur besar kecilnya imbalan atau kompensasi tersebut terdapat pada bonus plan (Haniftian & Dillak, 2020). Dalam sebuah organisasi moral hazard merupakan masalah fundamental yang didasari karena adanya perilaku egoistik dan mementingkan diri sendiri. Keinginan untuk memperoleh bonus yang tinggi merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya moral hazard. Kompetisi antara tujuan pribadi agen dengan tujuan seorang prinsipal yaitu kemakmuran stakeholder dapat memicu konflik kepentingan dimana agen menginginkan kompensasi tinggi tanpa memperhatikan kepentingan prinsipal (Ningrum et al., 2021).

Menurut (Elfita & Tundjung, 2019) terdapat tiga aspek penting dalam mengelompokkan program pemberian bonus, yaitu:

1. Dasar kompensasi, merupakan cara penentuan pemberian bonus. Dasar yang paling umum adalah:
 - a. Harga saham
 - b. Kinerja berbasis biaya, pendapatan, laba, atau investasi
 - c. Balanced scorecard
2. Sumber kompensasi, merupakan berasal darimana pendanaan bonus berasal. Pada umumnya sumber kompensasi berasal dari laba perusahaan.
3. Cara pembayaran, merupakan tentang bagaimana pemberian bonus. Cara umumnya adalah tunai dan saham.



Teori agensi menjelaskan secara potensial manajemen dapat menentukan sebuah kebijakan yang mengarah ke peningkatan level kompensasinya ketika aktivitas manajemen secara penuh tidak mampu diawasi oleh prinsipal (Dewi & Suryanawa, 2019).

© Hakipta Milia UIN Suska Riau
 Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Dian Mareta Prasditya, 2020) dalam hipotesisnya *The Bonus Plan Hypothesis* menyatakan bahwa untuk menaikkan laba maka manajer pada perusahaan yang mempunyai rencana pemberian bonus akan melakukan pemilihan metode akuntansi yang bisa menggeser laba masa yang akan datang ke laba masa saat ini. Terdapat dua istilah yang dikenal dalam kontrak bonus yaitu *bogey* atau tingkat terendah untuk mendapatkan bonus dan *cap* atau tingkat laba tertinggi. Manajer tidak memperoleh bonus saat laba berada dibawah *bogey*, dan manajer tidak akan memperoleh bonus tambahan jika laba berada diatas *cap*.

Dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa *bonus plan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba Dewi & Suryanawa (2019), Dian Mareta Prasditya (2020), Vikkatriasakti & Rahmi (2021). Berbeda dengan penelitian oleh Edwita & Kusumawati (2022), Nelyumna et al., (2020), (Milaedy et al., (2022) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba. sedangkan penelitian Angreini & Nurhayati, (2021), Natalie & Astika, (2016), Nirmanngi & Muslih, (2020), Nurani & Dillak, (2019), Dwiadnyani & Mertha, (2018) menemukan bahwa *bonus plan* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Terakhir yaitu (*institutional ownership*) kepemilikan institusional. Menurut (Inayah & Izzaty, 2021b) kepemilikan institusional adalah proporsi



© Hak Cipta © UIN Suska Riau
 HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham yang dimiliki oleh institusi dalam suatu perusahaan. Investor institusional kini memiliki kemampuan untuk memonitor tindakan manajemen lebih baik dibandingkan investor individual. Pengaruhnya terhadap tindakan perataan laba adalah positif karena investor institusional adalah pemilik sementara (*transfer owner*) sehingga hanya terfokus pada laba sekarang (*current earnings*). Perubahan laba sekarang dapat mempengaruhi keputusan investor institusional. Jika perubahan ini tidak dirasakan menguntungkan oleh investor, maka investor dapat melakukan sahamnya.

Investor institusional biasanya memiliki saham dengan jumlah yang besar, sehingga jika mereka melakukan sahamnya akan mempengaruhi nilai saham secara keseluruhan. Dengan begitu kepemilikan institusional akan membuat manajer merasa terikat untuk memenuhi target laba dari investor. Semakin kuat kendali dan pengawasan oleh pihak eksternal, dibutuhkan kepemilikan institusional yang semakin besar (Kuswara 2016). Kepemilikan institusional (KIN), diukur dengan persentase dari kepemilikan saham institusional. Indikator kepemilikan institusional merupakan jumlah kepemilikan saham yang diukur dalam persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi dalam suatu perusahaan (Nabelladiah, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Burhan & Malau, (2021), Santoso & Salim, (2012), Dita prilla saputri, (2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap perataan laba. Berbeda dengan penelitian oleh Napitupulu et al., (2018), Inayah & Izzaty, (2021b), Puspitasari & Putra, (2018), Marfuah & Murti, (2019), Nabelladiah, (2021), Ernawati &



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta Islami University of Suban yariy Ka'im Riau

Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Melarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pencantuman dan menyebarkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Suartana, (2018) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrioso et al., (2019), Gunawati & Susanto, (2019), Budiansyah & Rasyid, (2021), Marta deri fauzia, (2017), Widyaningsih et al., (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Penjelasan diatas menyimpulkan bahwa apapun tujuan yang melatarbelakangi seorang manajer untuk melakukan perataan laba tidak dibenarkan dengan tindakan tersebut bisa mengubah informasi mengenai laba sebuah perusahaan. Pengguna laporan keuangan perlu mewaspadai akan hal ini yang dapat menyesatkan pengambilan keputusan yang disebabkan penambahan atau pengurangan informasi dalam laporan keuangan.

Penelitian yang berhubungan dengan prataan laba telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga beberapa poin penting dari hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini . berikut ini akan diuraikan salah satu dari beberapa penelitian terdahulu mengenai perataan laba. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dalimunthe Woni Prananti, (2019) yang menguji *cash Holding*, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap perataan laba. Penelitian ini dilakukan kembali karena terdapat perbedaan hasil serta *research gap* pada penelitian terdahulu. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu peneliti menambahkan variabel *bonus plan* dan *institutional ownership* sebagai variabel independen dan peneliti akan menggunakan sampel pada perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat Lainnya yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021.



Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi & Suryanawa, (2019) menguji variabel *bonus plan*, mengatakan bahwa *bonus plan* berpengaruh positif terhadap perataan laba. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmanggi & Muslih, (2020) bahwa *bonus plan* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Sedangkan variabel *Institutional Ownership* dalam penelitian yang dilakukan oleh Inayah & Izzaty, (2021b) menguji variabel *Institutional Ownership*, mengatakan bahwa *Institutional Ownership* berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawati & Susanto, (2019) bahwa *Institutional Ownership* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

Alasan ditambahkannya *bonus plan* dan *institutional ownership* sebagai variabel independen yaitu karena variabel independen (*cash Holding*, *profitabilitas*, dan *financial leverage*) hanya mampu menjelaskan variabel dependen (perataan laba) sebesar 11% sedangkan sisanya sebesar 89% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipakai pada penelitian tersebut seperti *bonus plan* dan *institutional ownership*. Dan juga *bonus plan* dan *institutional ownership* merupakan variabel yang disarankan oleh peneliti sebelumnya. *Bonus plan* dan *Institutional ownership* merupakan salah satu faktor penting yang menentukan perataan laba, karena dengan *bonus plan* dan *institutional ownership* dapat mengetahui bagaimana perbedaan perataan laba dari *bonus plan* dan *institutional ownership* dan non *bonus plan* dan *institutional ownership*.

- Hal Cipta Bimbingan Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak penerbit.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut akhirnya peneliti memutuskan untuk menambahkan variabel *bonus plan* dan *institutional ownership* dengan dasar pengambilan variabel yaitu dari jurnal Dewi & Suryanawa (2019) dan Inayah & Zzzaty (2021b). Dari hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa *bonus plan* berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba, sedangkan *institutional ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Financial Leverage, Bonus Plan, Dan Institutional Ownership Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat Lainnya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2021)”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti yang telah dijabarkan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Cash Holding* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?
3. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah *Bonus Plan* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?

5. Apakah *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021?

3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Cash Holding* terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Financial Leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Bonus Plan* terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Institutional Ownership* terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

Manfaat Penelitian

Bagian manfaat penelitian akan menunjukkan manfaat dan pentingnya penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas.

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berupa saran dan informasi kepada pihak manajemen perusahaan yang melakukan perataan laba sehingga laporan yang disajikan merupakan laporan yang berkualitas dan berintegritas.
2. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan dan pembanding bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti yang diperoleh selama masa kuliah khususnya mengenai perataan laba.
4. Bagi pihak lain yang berkepentingan, menjadi bahan referensi dan informasi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mengenai perataan laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memberi gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang umum yang akan dibahas didalam penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan secara ringkas mengenai isi masing-masing bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dimulai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini merupakan landasan teoritis yang digunakan untuk dapat melakukan pembahasan dimana berbagai teori yang berkaitan yaitu *cash holding*, *profitabilitas*, *financial leverage*, *bonus plan*, *institutional ownership*, dan perataan laba, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

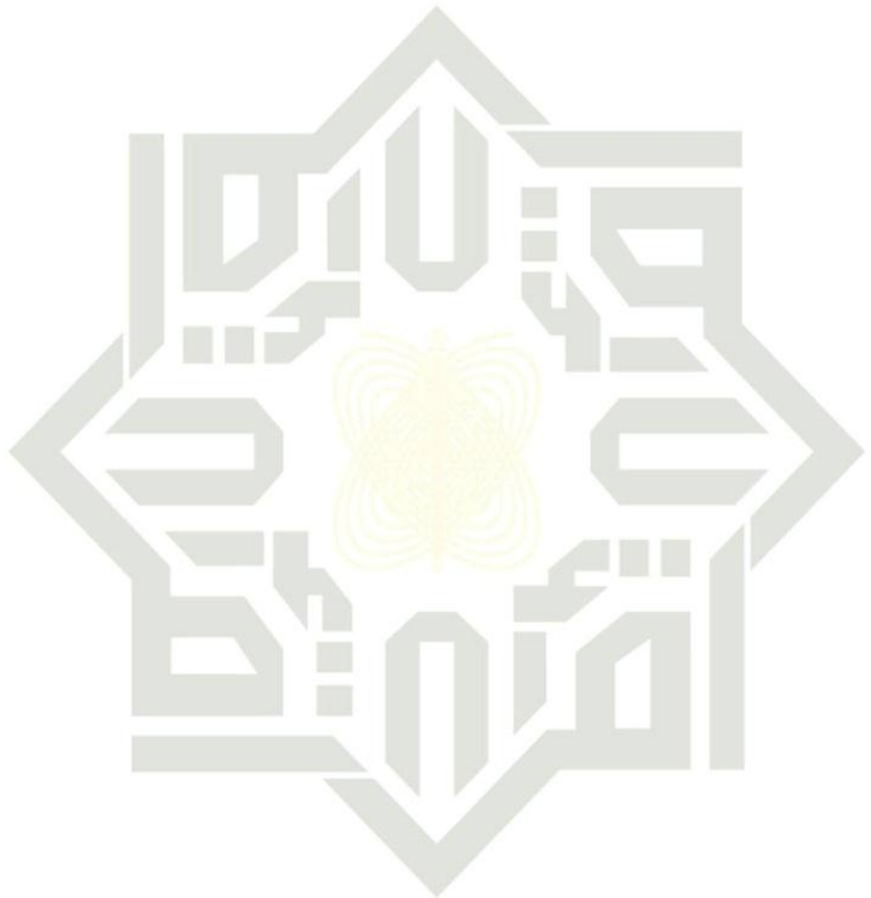
Bab ini mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variable operasional, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan yang kemudian mengalisis permasalahan berdasarkan hasil dan teori-teori yang berhubungan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan juga saran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Dakipta miki UN Suska Riau
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang *principal* memberikan kekuasaan untuk mengelola perusahaan kepada agen. Manipulasi laporan keuangan dapat terjadi karena adanya kekuasaan yang diberikan oleh prinsipal yang dapat memperbesar peluang bagi seorang agen untuk melakukan pemanipulasian laporan keuangan. Dengan pemberian kekuasaan penuh untuk mengelola perusahaan kepada agen menimbulkan adanya asimetri informasi. Asimetri informasi adalah keadaan dimana keadaan internal perusahaan lebih banyak diketahui oleh agen. Adanya asimetri informasi bisa membuat seorang prinsipal kesulitan dalam hal pengamatan kinerja agen (Ningrum et al., 2021).

Perataan laba (*income smoothing*) tidak akan terjadi jika laba yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Konsep perataan laba (*income smoothing*) dilatarbelakangi oleh teori keagenan dalam teori keagenan menyatakan bahwa manajemen merupakan pihak utama yang memegang peranan penting dan merupakan pihak yang mengetahui informasi penting tentang perusahaan dibandingkan pemilik atau pemegang saham. Sehingga pihak manajemen sering berada pada posisi dan situasi yang sangat mungkin menguntungkan dirinya sendiri atau perusahaan, karena manajemen dapat memanipulasi laba dalam laporan keuangan (Sari & Darmawati, 2021).

Teori keagenan digunakan untuk mendeskripsikan penyebab dari manajemen laba. Sebagai agen, manajer memiliki tanggung jawab moral untuk memaksimalkan kepentingan pemilik dengan menerima kompensasi kontrak. Sebagai pemimpin perusahaan, manajer perusahaan pasti mengetahui kejadian internal dan perspektif perusahaan di masa depan dibandingkan dengan



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilikinya. Ketidakseimbangan dalam perolehan informasi ini menyebabkan munculnya situasi yang dikenal dengan asimetri informasi. Mengingat asimetri informasi yang ada antara manajemen dan pemilik, hal ini memberikan peluang bagi manajer untuk melakukan perataan laba guna menyesatkan pemilik tentang kinerja ekonomi perusahaan (Angreini & Nurhayati, 2021).

Menurut (Dian Mareta Prasditya, 2020) hubungan keagenan menimbulkan dua permasalahan yaitu:

1. **Asymmetry Information**, terjadi karena informasi terkait posisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya dan posisi operasi entitas dari pemilik lebih banyak dimiliki oleh manajer yang dapat menyebabkan agent terdorong untuk melaporkan informasi palsu kepada principal.

Menurut (Ningrum et al., 2021) mengemukakan ada dua bentuk asimetri informasi, yaitu: (1) **Adverse Selection**, yaitu kondisi dimana manajer perusahaan memiliki lebih banyak informasi namun tidak berani untuk memengaruhi keputusan stakeholder, (2) **Moral Hazard**, yaitu tindakan yang dilakukan oleh manajer perusahaan namun tidak diketahui oleh pemegang saham. Tindakan ini merupakan tindakan yang melanggar etika dan norma.

2. **Conflict of Interest**, terjadi karena perbedaan tujuan yaitu seorang manajer tidak selalu bertindak sesuai kepentingan principal.

Terdapat beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung theory agensi, dimana manajer hanya bertindak untuk kepentingan pribadi dari pada kepentingan perusahaan. Adanya insentif dan asimetri informasi dengan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemilik perusahaan mendorong manajer melakukan hal tersebut. Suatu asimetri informasi pada agent dan principal terdapat pada saat penyampaian laporan keuangan. Dimana agent memiliki informasi yang lebih banyak, hal itu dikarenakan laporan keuangan perusahaan hanya sedikit dapat diungkapkan oleh agent (Napitupulu et al., 2018).

2. Perataan Laba

Perataan laba merupakan usaha yang disengaja untuk meratakan atau mengatasi fluktuasi tingkat laba sehingga pada saat sekarang dipandang normal bagi suatu perusahaan. Dalam hal ini perataan laba mencerminkan suatu usaha dimana manajemen perusahaan mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diizinkan dalam praktik akuntansi serta prinsip manajemen seperti seharusnya (Jenny altany lestari lay, 2017). Pendapat lain mengatakan bahwa perataan laba merupakan praktik yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan dengan mengurangi naik turunnya laba supaya terlihat baik dimata pihak eksternal (Angreini & Nurhayati, 2021).

Praktik perataan laba bertujuan untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan sehingga terlihat stabil. Laba yang stabil dapat memberikan rasa aman kepada pengguna laporan keuangan dan mendorong minat calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Laba yang stabil ini menunjukkan bahwa perusahaan berada di jalur yang tepat dan mendorong investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan (Dewi & Suryanawa, 2019). Dengan perataan laba, manajer berusaha memfasilitasi pergerakan dalam peningkatan atau penurunan laba sejauh diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Artinya,



manajer dapat mengganti metode akuntansi yang digunakan dengan metode lain yang tersedia dalam standar akuntansi, dengan asumsi bahwa metode sebelumnya tidak relevan lagi digunakan. Namun demikian, tindakan perataan laba tetap merugikan pemegang saham karena informasi yang dihasilkan berbeda dengan kondisi yang sebenarnya sehingga dapat membuat pemegang saham menjadi salah mengambil keputusan (Nabelladiah, 2021).

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seperti praktik akuntansi lainnya, perataan laba memiliki beberapa tujuan. Maksud dilakukannya perataan laba adalah untuk meminimalkan fluktuasi dalam melaporkan laba dan meminimalkan risiko (Dian Mareta Prasditya, 2020). Hal ini memungkinkan tarif saham yang tinggi dapat memikat perhatian pasar, terutama calon investor.

Tujuan perataan laba yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan citra eksternal perusahaan bahwa perusahaan menanggung risiko keuangan yang rendah.
- Memberikan informasi yang relevan untuk memprediksi pendapatan di masa depan.
- Dapat meningkatkan kepuasan hubungan bisnis.
- Meningkatkan tanggapan orang luar tentang kemampuan manajemen.
- Dapat meningkatkan imbalan atau penghargaan bagi pihak manajemen perusahaan.

Haniftian & Dillak, (2020) mengemukakan bahwa jenis perataan laba terdapat dua jenis, perataan laba yang dapat dilakukan yaitu :

Real Smoothing

Perataan laba yang dilakukan melalui transaksi keuangan sesungguhnya dengan mempengaruhi laba melalui perubahan dengan sengaja atas kebijakan operasi.

Artificial Smoothing

Perataan ini juga sering disebut *Accounting Smoothing*, yaitu perataan laba melalui prosedur akuntansi yang diterapkan untuk memindahkan biaya dan atau pendapatan dari suatu periode ke periode yang lain.

Menurut (Dian Mareta Prasditya, 2020) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor terkait timbulnya praktik perataan laba, yaitu:

1. Manajemen akrual

Manajemen akrual berkaitan dengan semua kegiatan yang bisa memengaruhi aliran kas maupun keuntungan yang merupakan wewenang para manajer secara pribadi. Contohnya: mengakui pendapatan dengan cepat atau menundanya; mengakui biaya sebagai tambahan investasi, seperti biaya perawatan asset tidak lancar atau laba atas penjualan asset serta perkiraan-perkiraan akuntansi lainnya seperti beban piutang ragu-ragu dan perubahan metode akuntansi.

Adoption of mandatory accounting changes

Adoption of mandatory accounting changes atau penerapan perubahan kebijakan akuntansi yang wajib merupakan penerapan kebijakan akuntansi yang penerapannya wajib dilakukan oleh perusahaan, yaitu menerapkan kebijakan akuntansi lebih awal dari waktu penerapan atau menunda hingga waktu berlakunya kebijakan tersebut.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Voluntary accounting changes

Voluntary accounting changes atau perubahan akuntansi sukarela merupakan faktor terkait penggantian atau pengubahan metode akuntansi dari sekian banyak metode yang ada dan diakui oleh standart akuntansi yang dilakukan seorang manajer. Contohnya: mengganti metode LIFO ke FIFO maupun sebaliknya, mengganti metode penyusutan aktiva dari garis lurus ke metode lainnya.

Alasan manajemen melakukan perataan laba adalah untuk memberikan kesan yang baik terhadap kinerja manajemen. Mengurangi fluktuasi pada laporan laba, mengurangi risiko, dan mempertahankan posisi manajemen di perusahaan. Hal tersebut disebabkan tindakan perataan laba dapat meminimumkan variabilitas laba dan risiko saham sebuah perusahaan. Perusahaan akan mempertahankan variabilitas laba yang minimal dan memiliki daya jual tinggi sehingga pihak luar tertarik ke dalam perusahaan (Saputri et al., 2018).

4.1.3 Cash Holding

Cash Holding adalah kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk berinvestasi pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada investor. Semakin tinggi kepemilikan kas atau semakin tinggi kas yang ada dalam perusahaan maka semakin tinggi perataan laba. Karena kas yang ada dalam perusahaan biasanya digunakan untuk biaya operasional, investasi, atau dipegang sendiri dengan alasan untuk berjagajaga. Hal ini didukung oleh penelitian (Dalimunthe & Woni Prananti, 2019) yang menyatakan *cash holding* berpengaruh positif dan signifikan



terhadap perataan laba. *Cash holding* didefinisikan sebagai arus kas bebas yang dapat digunakan manajer untuk memenuhi kepentingan manajer di atas kebutuhan para pemegang saham, oleh karena itu hal ini dapat memperburuk konflik *interest* diantara dua belah pihak (Nabelladiah, 2021).

Cash holding merupakan kas lebih yang tersedia di perusahaan yang digunakan untuk investasi dan membiayai kegiatan operasional perusahaan (Napitupulu et al., 2018). *Cash holding* adalah aset yang paling likuid yang digunakan manajemen dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Kebijakan perusahaan untuk memegang kas bertujuan untuk melindungi perusahaan dari kekurangan kas pada saat perusahaan menghadapi hal yang tidak diduga di masa depan (Haniftian & Dillak, 2020). Mambraku & Hadiprajitno, (2014) menyatakan bahwa *cash holding* adalah sejumlah kas yang dipegang oleh perusahaan untuk menjalankan berbagai kegiatan perusahaan. Adanya kas di dalam perusahaan, kinerja manajer dilihat dari tindakan yang dilakukan manajer untuk menjaga agar kenaikan kas yang ada di perusahaan tetap stabil. Manajer dapat memakai *cash holding* untuk meminimalisir pendanaan eksternal dan operasional perusahaan.

Berdasarkan *The General Theory of Employment, Interest, & Money*, Keynes dalam (Haniftian & Dillak, 2020) terdapat tiga alasan atau motif kepemilikan kas (*cash holding*), yaitu:

Motif Bertransaksi: Motif ini melihat secara sempit yaitu sebagai media untuk pertukaran dalam rangka membiayai transaksi normal yang terjadi seperti pembayaran kepada pemasok dan pembayaran

gaji. Besarnya tingkat saldo transaksi tergantung pada besar kecilnya organisasi dan periode waktu kas masuk dan kas keluar.

Motif Berjaga-Jaga: Motif ini berfokus pada kemampuan kas untuk menunjang daya beli pada saat timbul kejadian yang tidak diharapkan atau peluang yang tidak diharapkan sebelumnya. Saldo untuk pencegahan berfungsi sebagai cadangan pada saat ketidakpastian meningkat sebagai akibat perubahan industry, ekonomi dan dunia.

Motif Spekulasi: Motif ini timbul seiring dengan keinginan manajemen untuk memiliki sejumlah kas yang dapat digunakan untuk mengambil keuntungan dari kesempatan yang timbul secara tidak terduga. Manajemen harus mempunyai prediksi bahwa saldo kas tersebut harus dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari operasi normal.

Menurut Nabelladiah, (2021) ada tiga teori tentang variabel mengapa perusahaan memegang kas pada level yang tinggi. Tiga teori tersebut adalah:

Trade-off theory

Teori Hirarki Pembiayaan (*financing hierarchy theory*)

Teori Arus Kas Bebas (*free cash flow theory*)

Cash holding merupakan kas yang berada di perusahaan dan berguna untuk menjalankan berbagai kegiatan yang akan dilakukan perusahaan. Sifat *Cash holding* yang mudah dicairkan dapat memotivasi manajemen untuk melakukan perataan laba karena adanya dana yang tersedia di perusahaan. Semakin besar *cash holding* maka semakin besar kemungkinan terjadi tindakan perataan laba





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Earning per share* (EPS) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham. Sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi.

Menurut (Kasmir, 2017) mengatakan bahwa rasio profitabilitas *return on asset* (ROA) dapat dijadikan ukuran sebagai ukuran tingkat pengembalian yang dihasilkan dari aset perusahaan atau kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. Semakin tinggi ROA yang diperoleh semakin efisien manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki.

1.1.5 *Financial Leverage*

Financial leverage menunjukkan proporsi utang yang digunakan untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi dapat dikatakan memiliki risiko yang lebih tinggi karena perusahaan akan membutuhkan lebih banyak aset untuk membayar kewajibannya (Sari & Darmawati, 2021).

Pengertian lain tentang *Financial leverage* yaitu sampai sejauh mana hutang digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan. *Financial leverage* juga merupakan rasio yang menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai perusahaan dibandingkan dengan modal perusahaan. Perusahaan yang tidak mempunyai *Financial leverage* berarti menggunakan modal sendiri.



Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Financial leverage* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dibandingkan modal perusahaan dapat dikatakan memiliki resiko yang tinggi (Dewi & Suryanawa, 2019).

Dalam penelitian ini financial leverage diukur melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) karena *debt to asset ratio* menggambarkan kemampuan modal perusahaan untuk menjamin hutangnya dan menunjukkan proporsi beban perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham dan dibiayai oleh pinjaman, semakin besar hutang yang ditanggung perusahaan, maka secara tidak langsung risiko yang ditanggung oleh pemilik modal juga akan semakin besar. Hal ini menyulitkan perusahaan untuk mencari pihak yang ingin berinvestasi atau pihak yang ingin meminjamkan dana kepada perusahaan. Kondisi ini memunculkan keinginan manajemen untuk melakukan praktik perataan laba Dalimunthe & Woni Prananti, (2019) Terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio *Financial leverage* yaitu :

- Mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada kreditor.
- Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- Menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- Menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
- Menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat rasio *leverage* menurut (Kasmir, 2017) adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
5. Menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Manfaat dari penggunaan *leverage* dalam perusahaan memungkinkan perusahaan agar mengkhhususkan pengaruh suatu *leverage* dalam jumlah penjualan atas laba bagi pemegang saham biasa dan memungkinkan perusahaan untuk menunjukkan hubungan satu sama lain antara pengaruh operasi dan pengaruh keuangan (Purba, 2019).

Analisis rasio *financial leverage* dihitung dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan total aset. Dimana dalam laporan keuangan perusahaan disebut dengan *leverage ratio*. Perusahaan dengan tingkat *financial leverage* yang lebih kecil nilainya dibandingkan dengan nilai aset maka keadaan perusahaan *solvable*. Sedangkan, apabila sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari hutang maka akan meningkatkan risiko kebangkrutan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berpeluang untuk melakukan tindakan perataan laba karena untuk menghindari kerugian, semakin besar tingkat *financial leverage* maka



semakin besar tingkat pengembalian hutang kepada kreditur, sehingga manajemen perusahaan melakukan tindakan perataan laba (Angreini & Nurhayati, 2021).

© Hakipta milik UIN Suska Riau

6 Bonus Plan

Bonus plan adalah sebuah bentuk penghargaan perusahaan atas kinerja manajer (Dewi & Suryanawa, 2019). Untuk memperoleh bonus, pada perusahaan yang memiliki kompensasi bonus dalam memperoleh laba perusahaan maka seorang manajer akan berupaya untuk memperoleh laba sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya.

Manajer sebagai pengelola perusahaan akan mendapatkan imbalan/kompensasi atas hasil yang dicapai. Besar kecilnya imbalan ini diatur dalam sebuah program bonus atau yang dikenal dengan bonus plan. Praktik perataan laba terjadi karena adanya faktor pendorong yang salah satunya adalah adanya motivasi bonus yang akan diberikan oleh perusahaan kepada manajer. Perusahaan memberikan kompensasi bonus dengan tujuan untuk menunjang operasi yang menguntungkan, kontinuitas, dan meredam kekacauan (Ningrum et al., 2021).

Menurut Dian Mareta Prasditya (2020) Kompensasi sendiri diklasifikasikan dengan dua bentuk, yaitu:

Kompensasi finansial, terdiri dari kompensasi finansial langsung yaitu seperti upah, gaji, bonus, dan komisi sedangkan kompensasi finansial tidak langsung seperti tunjangan-tunjangan, asuransi, bantuan sosial karyawan dan lain sebagainya.

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan perbuatan lainnya yang melanggar hak cipta ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Non finansial, seperti lingkungan psikologis atau lingkungan fisik seseorang tersebut bekerja.

Bentuk kompensasi yang diterima tidak selalu berupa finansial, namun pemberian lingkungan psikologis yang tepat juga merupakan bonus yang bisa diterima oleh karyawan perusahaan (Dewi & Suryanawa, 2019).

Kebijakan perusahaan mengenai rencana pemberian bonus atas dasar laba turut mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba. Manajemen akan merekayasa laba ke atas (naik) jika laba yang dilaporkan belum mencapai tingkat bonus maksimal, dan sebaliknya manajemen akan merekayasa laba ke bawah (turun) jika laba yang dilaporkan sudah melebihi tingkat bonus yang maksimal. Manajer akan berperilaku oportunistik dalam menghadapi pilihan kebijakan akuntansi yang akan diambil, dengan maksud untuk memperoleh bonus yang sebesar-besarnya menurut (Nabelladiah, 2021).

Bonus plan atau kompensasi bonus akan diberikan perusahaan ketika manajemen mampu memenuhi target yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Manajemen dengan skema kompensasi akan memilih prosedur akuntansi yang dapat memberikan *reward bonus* untuk kepentingannya. Kemampuan manajemen diukur dengan bonus yang diterima, dimana bonus itu sendiri bergantung pada laba yang diperoleh (Nurani & Dillak, 2019).

Penelitian yang dilakukan (Dian Mareta Prasditya, 2020) menyatakan bahwa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perataan laba adalah *bonus plan* yang dilakukan manajer, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Nabelladiah, 2021) menyatakan bahwa *bonus plan* yang ada pada sebuah



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a k i p t a m i k U N S u s k a R i a u
 S t a t e I s l a m i c U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y r i f K a s i m R i a u

perusahaan tidak mempengaruhi seorang manajer untuk melakukan praktik perataan laba.

1.7 Institutional Ownership (Kepemilikan Institusional)

Kepemilikan Institusional adalah proporsi kepemilikan saham pada suatu perusahaan yang terdiri dari institusi atau institusi seperti perusahaan asuransi, perbankan, dan investasi. Keberadaan kepemilikan institusional sangat penting dalam perusahaan untuk mengawasi manajemen. Dimana kegiatan pengawasan tersebut bertujuan untuk menjamin kemakmuran pemegang saham. Tindakan pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan institusional mendorong manajer untuk fokus pada kinerja perusahaan, sehingga dapat mengurangi tindakan egois (Andiani & Astika, 2019).

Keberadaan kepemilikan institusional memiliki peran penting untuk mengurangi konflik keagenan antara *agent* (manajemen) dan pemegang saham. Investor institusional dinilai mampu melakukan mekanisme pengawasan yang efektif dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Hal ini mengakibatkan investor institusional tidak mudah mempercayai tindakan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen (Inayah & Izzaty, 2021a).

Restari & Aprilia, (2020) mengemukakan bahwa besarnya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan, membuat manajer perusahaan cenderung mengurangi tindakan oportunistik berupa perataan laba. Hal ini karena kepemilikan institusional memiliki kekuatan untuk mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.



Hal ini sejalan dengan teori keagenan, karena semakin besar persentase kepemilikan institusional maka akan semakin mempengaruhi perataan laba sehingga tingkat pengawasan yang dilakukan oleh pihak institusional semakin meningkat. Peningkatan pengawasan dalam rangka menciptakan kinerja yang baik dapat meminimalisir terjadinya asimetri informasi (Dwiastuti, 2017).

terdapat beberapa perusahaan yang memiliki persentase kepemilikan saham institusional yang tinggi namun tidak melakukan perataan laba. Hal ini kemungkinan terjadi karena kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan manajemen perusahaan melalui proses pemantauan, sehingga mengakibatkan penurunan perataan laba oleh perusahaan (Marfuah & Murti, 2019).

Kepemilikan saham oleh pihak institusional merupakan salah satu mekanisme untuk mengawasi kinerja manajemen. Pemegang saham institusional dapat mengimbangi informasi yang dimiliki oleh manajemen sehingga asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dan pemilik menjadi rendah (Napitupulu et al., 2018). Kepemilikan saham oleh investor institusional juga berperan untuk memonitor kinerja manajemen perusahaan dengan lebih efektif dan mempengaruhi manajer dalam pengambilan keputusan agar manajemen perusahaan tidak bertindak sesuai keinginannya sendiri sehingga potensi kecurangan dapat dikurangi. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi praktik manajemen laba (Inayah & Izzaty, 2021b).



© Dak Iptek mik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak investor institusional yang dianggap sophisticated investor yang tidak mudah dibodohi oleh manajer dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan, sehingga akan mengurangi perilaku oportunistik atau mementingkan diri sendiri untuk melakukan praktik manajemen laba, salah satunya melalui praktik perataan laba (Napitupulu et al., 2018). Kepemilikan institusional sebagai penyedia dana untuk modal perusahaan mempunyai klasifikasi tertentu dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Untuk meraih kepercayaan institusi, maka perusahaan harus memberikan informasi yang handal dan relevan kepada pihak institusi melalui pelaporan keuangan (Inayah & Izzaty, 2021b). Menurut (Nabelladiah, 2021) mengemukakan bahwa dengan terjaminnya kualitas pelaporan keuangan, hal ini akan berpengaruh pada persentasi laba dimasa mendatang. Kepemilikan institusional memiliki kelebihan antara lain:

- a. Memiliki profesionalisme dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji keandalan informasi.
- Memiliki motivasi yang kuat untuk melaksanakan pengawasan lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan.

2.1.8 Pandangan Islam terhadap Perataan Laba

Islam mengajarkan kita mengikuti apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan apa yang menjadi larangan-Nya. Perbuatan mekanisme perataan laba merupakan tindakan yang dianggap tidak beretika karena tidak sesuai dengan ajaran islam, Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk mencari laba dengan usaha yang baik, seperti yang terkandung dalam surah An-Nisa: 29



- penjelasan Al-quran dan hadis tentang larangan mengambil keuntungan dengan jalan menipu diantaranya surat An-Nisa ayat 29.
- Artinya :
- ﴿يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝٢٩﴾
- Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S.An-Nisa: 29).
- Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena nyawa merupakan suatu kesatuan. Dalam ayat ini dijelaskan mengenai hukum transaksi secara umum, lebih khusus transaksi perdagangan, bisnis jual beli dan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim, mahar dan sebagainya. Dalam ayat ini Allah SWT melarang orang yang beriman memakan, memanfaatkan, menggunakan (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat Islam (Taringan, 2016).
- Perilaku (*Income smoothing*) perataan laba tidaklah sesuai dengan syariat islam. Dalam surat An-nisa ayat 29, diterangkan bahwa transaksi bisnis tidak

© Pak ip

uska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Handicrafts Bilindugi Unhang-Ugchang
1. Dilarang mengutip atau menyalin seluruh atau sebagian isi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

boleh dilakukan dengan jalan yang batil dan tidak adanya keridhoan dalam transaksi, sedangkan dalam pertaan laba, manejer melakukan pelaporan keuangan telah dimodifikasi agar memperoleh keuntungan. Misalnya dengan menaikkan jumlah laba yang akan dilaporkan sedangkan perusahaan politik memiliki tingkat *profitabilitas* yang rendah dengan maksud untuk memperoleh perhatian secara politis. Maksud perhatian secara politis adalah biar laba terlihat stabil dan memperoleh perhatian investor politik. Artinya hal ini tidaklah diperbolehkan karena tidak mengandung unsur kejujuran didalamnya. walaupun praktek pemerataan laba diatur dalam prinsip-prinsip Akuntansi (Purba, 2019).

Sebagaimana dalam surah Al-baqarah ayat 188 :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui". (QS Al-baqarah ayat 188).

Penjelasan hadis dari ibn Abbas, bahwasanya Rasulullah SAW bertemu dengan seorang penjual makanan di pasar Madinah yang amat menarik perhatian beliau, lalu beliau memasukan tangannya ke bahan makanan yang ada di bagian



bawah dan mengeluarkan sesuatu yang tidak sama dengan yang ada dipermukaan.

Maka beliau pun memarahi pedagang tersebut.

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa dilarang mengambil keuntungan dengan jalan menipu. Larangan mengambil keuntungan atau laba yang diperoleh dengan jalan menipu atau menyamarkan perdagangan dengan menyembunyikan kualitasnya barang dagangan, atau menampakkannya (mengemasnya) dalam bentuk yang menipu, yang tidak sesuai dengan hakikatnya dengan tujuan mengecoh pembelinya. Dalam manajemen laba terkandung unsur “mengemas” dalam bentuk yang tidak sesuai dengan hakikatnya untuk mengecoh dalam pelaporan keuangan. Seperti pola manajemen laba *Income smoothing* yang dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil (Arisandy, 2015).

Menurut Purba (2019) mengemukakan bahwa untuk mendapatkan laba yang bersih dari unsur riba dan kecurangan, islam menentukan prinsip dasar dalam mekanisme transaksinya:

Prinsip saling ridho dalam bertransaksi adalah merupakan proses yang terjadi ketika barang yang akan dijual jelas kepemilikannya, tidak termasuk barang yang diharamkan, serta jelas pula penetapan harganya.

b. Prinsip kemudahan atau taawun dalam bertransaksi menunjukkan laba yang diperoleh bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi dan penjual (*self oriented*), akan tetapi juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sesama dan menutupi kebutuhan masyarakat



2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel (Y)	Variabel (X)	Hasil
1	Devi Puspita Ningrum, Simson Werimon, dan Verawati Simanjuntak (2021)	pengaruh <i>cash holding</i> dan <i>bonus plan</i> terhadap <i>income smoothing</i> studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.	<i>income smoothing</i>	X ₁ : <i>cash holding</i> X ₂ : <i>bonus plan</i>	X ₁ : <i>cash holding</i> menyatakan bahwa <i>cash holding</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> . X ₂ : <i>bonus plan</i> menyatakan bahwa <i>bonus plan</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>income smoothing</i> .
2	Nur Annisa Novia Fauziah dan Suyatmin Waskito Adi (2021)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i> , Nilai Perusahaan dan <i>dividend payout ratio</i> terhadap <i>income smoothing</i> : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019	<i>income smoothing</i>	X ₁ : Profitabilitas X ₂ : <i>Financial Leverage</i> X ₃ : Nilai Perusahaan X ₄ : <i>dividend payout ratio</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> , Risiko Keuangan (<i>financial leverage</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> , Nilai Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> , <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>income smoothing</i> .
3	Maulina Inayah & Nur Izzaty (2021)	<i>The Influence Of Cash Holding, Profitability, And Institutional Ownership On Income Smoothing</i>	<i>Income smoothing</i> (Perataan Laba)	X ₁ : <i>Cash Holding</i> X ₂ : <i>Profitability</i> X ₃ : <i>Institutional Ownership</i>	- <i>cash holding</i> has a negative and significant effect on <i>income smoothing</i> - <i>profitability</i> has no effect on <i>income smoothing</i> . - <i>institutional ownership</i> has a negative effect on <i>income smoothing</i> .
4	(Haniftian)	Pengaruh	perataan	X ₁ :	X ₁ : profitabilitas tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>& Dillak, 2020) Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Profitabilitas, <i>Cash Holding</i>, dan Nilai Perusahaan terhadap perataan laba (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).</p>	<p>laba</p>	<p>Profitabilitas <i>X₂: Cash Holding</i> <i>X₃: Nilai Perusahaan</i></p>	<p>berpengaruh terhadap perataan laba <i>X₂: Cash holding</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap perataan laba <i>X₃: nilai perusahaan</i> tidak berpengaruh terhadap perataan laba <i>X₄: Profitabilitas, cash holding</i>, dan nilai perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap perataan</p>
<p>5</p>	<p>Ibram Pinondang Dahmunthe dan Woni Pranati (2019)</p>	<p>Pengaruh <i>Cash Holding</i>, Profitabilitas, Dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap <i>Income Smoothing</i> Pada Perusahaan Manufaktur</p>	<p><i>Income Smoothing</i></p>	<p><i>X₁: Cash Holding</i> <i>X₂: Profitabilitas</i> <i>X₃: Financial Leverage</i></p>	<p><i>X₁: cash holding</i> tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i> <i>X₂: profitabilitas</i> berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i> <i>X₃: financial leverage</i> berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i></p>
<p>6</p>	<p>Made Anggi Adeliانا Dewi dan I Ketut Suryanawa (2019)</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Pengaruh <i>Leverage</i>, <i>Bonus Plan</i>, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Praktik Perataan Laba</p>	<p>Perataan Laba</p>	<p><i>X₁: Leverage</i> <i>X₂: Bonus Plan</i> <i>X₃: Ukuran Perusahaan</i> <i>X₄: Profitabilitas</i></p>	<p><i>X₁: leverage</i> tidak berpengaruh pada praktik perataan laba <i>X₂: bonus plan</i> berpengaruh positif pada praktik perataan laba <i>X₃: ukuran perusahaan</i> berpengaruh negatif pada praktik perataan laba <i>X₄: profitabilitas</i> tidak berpengaruh pada praktik perataan laba</p>
<p>7</p>	<p>Asfuti Yuli Setyani (2019)</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Pengaruh <i>Financial Leverage</i>, <i>Company Size</i>, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (<i>Income Smoothing</i>) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Perataan Laba</p>	<p><i>X₁: Financial Leverage</i> <i>X₂: Company Size</i> <i>X₃: Profitabilitas</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, <i>financial leverage</i>, dan <i>company size</i> tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>8. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Monica Novia & Yulfus Kurnia Susanto (2019)</p>	<p>Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Non Keuangan</p>	<p>Perataan Laba</p>	<p>X₁: Ukuran perusahaan X₂: rasio utang X₃: kepemilikan manajerial X₄: Kepemilikan institusional X₅: <i>Dividend payout ratio</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan, rasio utang, kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, <i>Dividend payout ratio</i> tidak berpengaruh terhadap perataan laba dan profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba</p>
	<p>I Gusti Ayu Ketut Ratna Sri Mara Eni dan I.G.N. Agung Suaryana (2018)</p>	<p>Pengaruh <i>Cash Holding</i>, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Properti di BEI</p>	<p>Perataan Laba</p>	<p>X₁: <i>Cash Holding</i> X₂: Profitabilitas X₃: Ukuran Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>cash holding</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba -profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba</p>
<p>10</p>	<p>Luh Komang Yurika Ernawati & I Wayan Suartana (2018)</p>	<p>Pengaruh Asimetri Informasi, <i>Agency Cost</i>, dan Kepemilikan Institusional Pada <i>Income Smoothing</i></p>	<p><i>Income Smoothing</i></p>	<p>X₁: Asimetri Informasi X₂: <i>Agency Cost</i> X₃: Kepemilikan Institusional</p>	<p>X₁: Asimetri Informasi tidak berpengaruh signifikan pada <i>income smoothing</i> X₂: <i>Agency Cost</i> tidak berpengaruh signifikan pada <i>income smoothing</i> X₃: Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif pada <i>income smoothing</i></p>
<p>11</p>	<p>Marta Deri Faizia (2017)</p>	<p>pengaruh profitabilitas, <i>financial leverage</i>, <i>dividen payout ratio</i>, dan kepemilikan institusional terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.</p>	<p>perataan laba</p>	<p>X₁: profitabilitas X₂: <i>financial leverage</i> X₃: <i>dividen payout ratio</i> X₄: kepemilikan institusional</p>	<p>X₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba X₂: <i>Financial leverage</i> tidak berpengaruh terhadap perataan laba X₃: Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap perataan laba X₄: <i>Dividen payout ratio</i> berpengaruh negatif terhadap perataan laba.</p>
<p>12</p>	<p>Nancy</p>	<p>pengaruh <i>cash</i></p>	<p><i>income</i></p>	<p>X₁: <i>cash</i></p>	<p>Hasil penelitian ini</p>



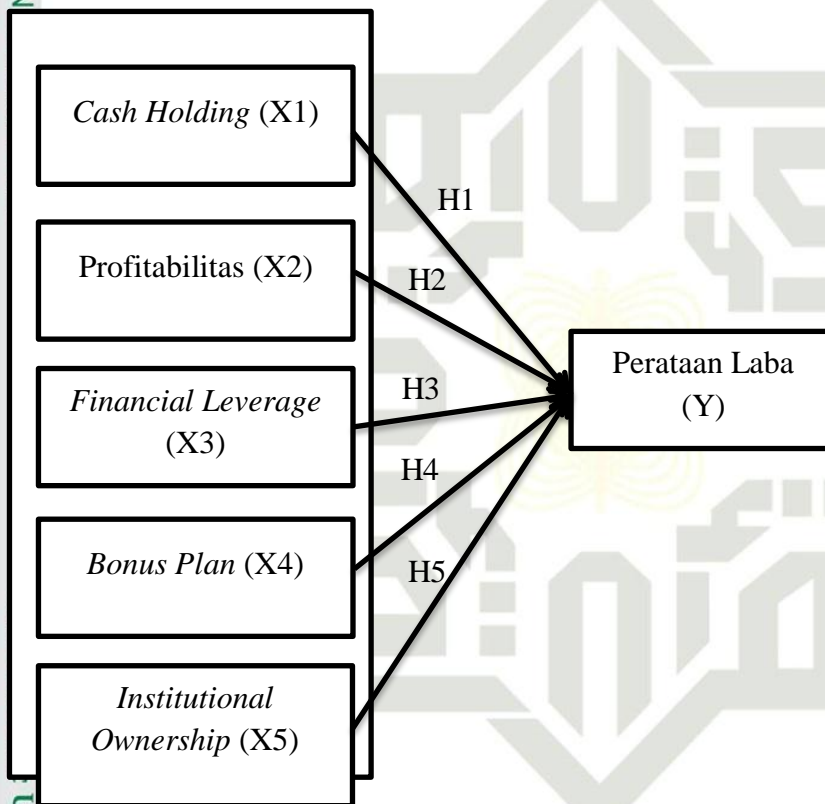
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Nataliel Ida dan Bagus Putra Astika (2016)</p>	<p><i>holding, bonus plan, reputasi auditor, profitabilitas dan leverage pada income smoothing</i></p>	<p><i>smoothing</i></p>	<p><i>holding X₂; bonus plan X₃; reputasi auditor X₄; profitabilitas X₅; leverage</i></p>	<p>membuktikan bahwa <i>bonus plan</i> tidak berpengaruh, reputasi auditor tidak berpengaruh, profitabilitas berpengaruh negatif <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i></p>
--	--	-------------------------	---	---

Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian Sugiyono (2013), berikut pengembangan hipotesis dalam penelitian ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh *Cash Holding* terhadap Perataan Laba

Cash holding adalah aset yang paling likuid yang digunakan manajemen dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Cash holding* yang dimiliki oleh perusahaan dalam jumlah yang cukup besar, menggambarkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola kas dalam perusahaan sangat baik. Sehingga di mata investor hal itu akan menjadi penilaian suatu kinerja manajer perusahaan agar menjaga dan mengelola kas tetap stabil (Haniftian & Dillak, 2020). Kebijakan *cash holding* yang dikendalikan oleh manajer meningkatkan motivasi manajer untuk mementingkan kepentingan pribadi dengan cara melakukan manajemen laba dalam bentuk perataan laba. Manajer termotivasi untuk melakukan tindakan oportunistik karena perusahaan memiliki *free cash flow* yang tinggi. Sifat *cash holding* yang sangat likuid membuat kas sangat mudah dicairkan dan mudah dipindah tangankan, sehingga mudah disembunyikan untuk tindakan tidak semestinya (Elfita & Tundjung, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Ningrum et al. (2021), Angreini & Nurhayati, (2021), Haniftian & Dillak, (2020), Napitupulu et al., (2018), Natalie & Astika (2016), Nirmanggi & Muslih (2020) menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perataan laba. Artinya, semakin tinggi kas yang ada di perusahaan maka semakin tinggi tingkat perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan. Adanya kas yang tersedia di perusahaan menyebabkan adanya objek yang dapat digunakan untuk melakukan perataan laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Cash holding berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Dapat disimpulkan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2017). Menurut Natalie & Astika, (2016) mengemukakan bahwa fluktuasi profitabilitas yang rendah atau menurun memiliki kecenderungan bagi perusahaan tersebut untuk melakukan perataan laba, hal ini dipicu jika perusahaan dalam menentukan kompensasi bonus berdasarkan pada besarnya profit yang dihasilkan. Profitabilitas yang stabil akan meningkatkan kepercayaan pasar sehingga perusahaan menjaga konsistensi tingkat labanya. Hal ini sesuai dengan penelitian Amanza, (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang menurun memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan perataan laba agar laba tampak stabil. Profitabilitas dihitung dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Dimana ROA menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang ada dalam perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA karena rasio ini memberikan ukuran lebih baik atas profitabilitas perusahaan serta menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Natalie & Astika, 2016).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penelitian oleh Gunawati & Susanto (2019), Natalie & Astika, (2016), Widana & Yasa, (2013), Handayani et al., (2020), Jayanti et al., (2018), Arum et al., (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perataan laba. Artinya perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah mempunyai kecenderungan lebih besar untuk melakukan perataan laba.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba.

3. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Perataan Laba

Financial Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menaksir sejauh mana aset perusahaan ditutupi oleh kewajiban (Kasmir, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) ditaksir dengan membandingkan total hutang dibagi total aset. *Financial Leverage* diduga memiliki pengaruh terhadap perataan laba dikarenakan semakin tinggi DAR suatu perusahaan berpeluang melaksanakan perataan laba karena dengan makin besarnya hutang suatu perusahaan, maka akibat atau efek yang akan dialami pemilik modal juga semakin besar, risiko yang terjadi bisa risiko default (gagal melunasi hutang tepat waktu), pemilik modal pastilah memiliki kekhawatiran lebih terhadap modal investasi (Dewi & Suryanawa, 2019). Oleh karena itu, untuk menghindari hal tersebut, manajemen cenderung melakukan praktik perataan laba (Santioso et al., 2019).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan yang dalam kegiatannya banyak menggunakan hutang akan meningkatkan resiko perusahaan tersebut. Hal ini tentu membuat investor mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi akibat dari resiko yang perusahaan hadapi. Semakin tinggi rasio *Financial leverage*, maka semakin tinggi pula resiko perusahaan sehingga suku bunga semakin tinggi (Purba, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Darmawati, (2021), Annisa & Adi, (2021), Hartanza Putra Hutamanjaya, (2019) dan Dalimunthe & Woni Prananti, (2019) mengatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: *Financial Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

4. Pengaruh *Bonus Plan* terhadap Perataan Laba

Bonus plan merupakan salah satu bentuk penghargaan perusahaan terhadap kinerja manajer (Nirmanggi & Muslih, 2020). *Bonus plan* atau kompensasi bonus merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh perusahaan ketika manajemen dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Perusahaan yang memberikan kompensasi bonus akan memotivasi manajemen untuk berupaya memaksimalkan nilai sekarang dari pembayaran bonus. Bonus yang diterima manajemen bergantung pada laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih (Nurani & Dillak, 2019). Oleh sebab itu, manajemen cenderung melaporkan laba bersih yang tinggi untuk meningkatkan bonus yang akan diperoleh. Motivasi untuk mendapatkan bonus inilah yang dapat mendorong manajemen untuk melakukan praktik perataan laba (Milaedy et al., 2022). Dalam rencana bonus atau bonus *plan*, laba perusahaan dapat digeser dari laba yang akan datang ke laba periode sekarang dengan cara memilih metode akuntansi dan hal tersebut dapat terjadi pada perusahaan yang memiliki rencana bonus. Dengan melakukan praktik perataan laba maka kinerja perusahaan akan terlihat baik dan seorang manajer akan mendapatkan bonus yang lebih tinggi (Dian Mareta Prasditya, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Suryanawa, (2019), Dian Mareta Prasditya, (2020), Vikkatrisakti & Rahmi, (2021) berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba. Artinya, semakin besar *bonus plan* atau kompensasi bonus yang diterima oleh manajemen maka peluang manajemen untuk melakukan praktik perataan laba juga akan meningkat.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4 : Bonus plan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

5. Pengaruh Institutional Ownership terhadap Perataan Laba

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain (Badiansyah & Rasyid, 2021). Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

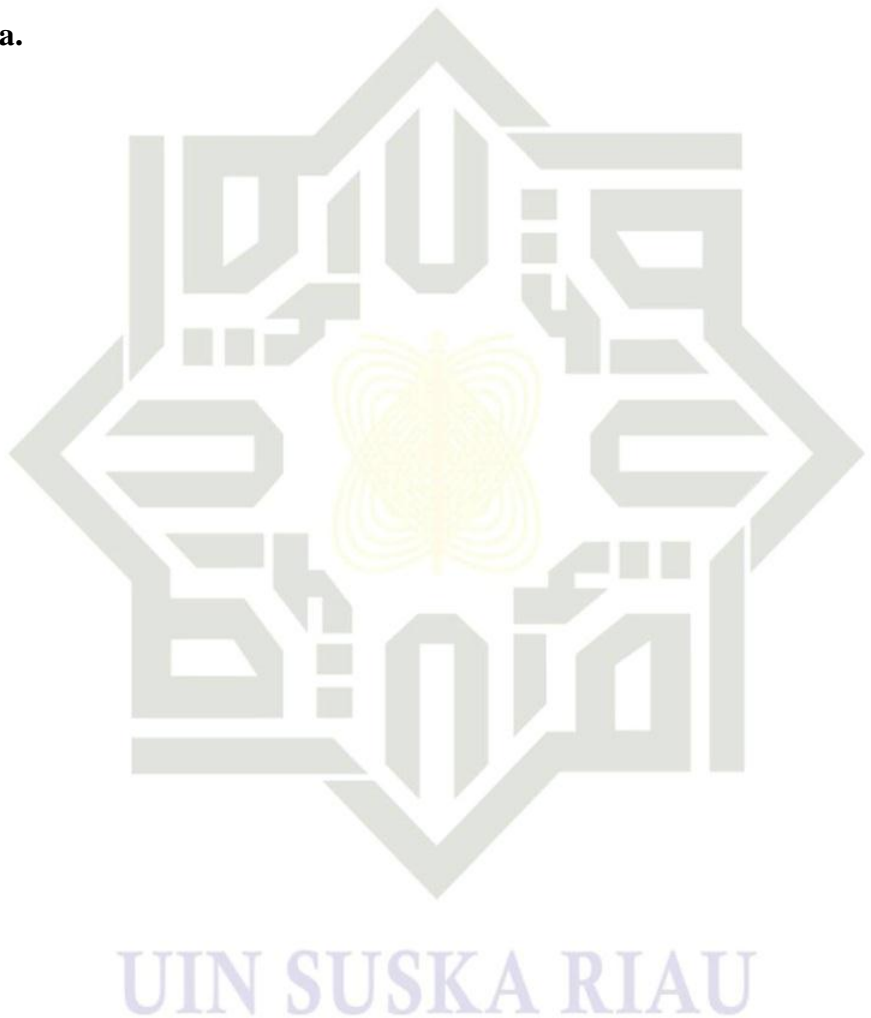
terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Inayah & Izzaty, 2021b). Kepemilikan institusional ini juga ada kaitannya dengan tindakan perataan laba, karena jika tingkat kepemilikan lebih banyak dimiliki oleh pihak institusional maka kecenderungan untuk melakukan tindakan perataan laba akan rendah (Napitupulu et al., 2018). Sedangkan jika tingkat kepemilikan sedikit dimiliki oleh pihak institusi maka peluang perusahaan untuk melakukan perataan laba akan besar (Marta deri fauzia, 2017). Sebuah kepemilikan institusi yang besar dalam perusahaan dapat menyebabkan manajemen untuk melakukan pengungkapan secara sukarela. Pihak yang memiliki saham institusi ini dianggap lebih berhati-hati dan teliti dalam membaca laporan keuangan. Oleh karena itu keberadaan kepemilikan institusional memotivasi dan mendorong manajer untuk lebih memperhatikan kinerja dalam perusahaan (Inayah & Izzaty, 2021b). Kepemilikan institusional yang tidak signifikan dalam penelitian menunjukkan bahwa ketika kepemilikan sudah terkonsentrasi, peningkatan lebih lanjut dalam konsentrasi tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan kemungkinan perusahaan melakukan perataan laba. Hal ini menyebabkan *institutional ownership* bukan menjadi indikator dalam keputusan manajemen untuk melakukan perataan laba (Santioso et al., 2019).

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Santioso et al., (2019), Napitupulu et al., (2018), Inayah & Izzaty, (2021b) yang menyatakan bahwa

kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu serta teori yang relevan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5: *Institutional Ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *cash holding*, profitabilitas, *financial leverage*, *bonus plan* dan *Institutional Ownership* terhadap variabel dependen yaitu perataan laba.

2 Populasi dan Sampel

2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian adalah perusahaan sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2021. Metode *purposive sampling* yaitu sampel ditentukan



berdasarkan pertimbangan tertentu. Memperoleh sampel yang representatif (mewakili) berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan menggunakan metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar dan melaporkan informasi keuangan secara lengkap dan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2021.

Perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba selama periode 2016-2021.

Tabel 3. 1
Seleksi Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Populasi perusahaan jasa sub sektor komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di BEI 2016-2021	10
Kriteria 1: Perusahaan jasa sub sektor komputer & perangkat lainnya yang terdaftar dan melaporkan informasi keuangan secara lengkap dan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2021.	6
Kriteria 2: Perusahaan sub sektor jasa komputer & perangkat lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba selama periode 2016-2021.	6
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	6
Sampel Perusahaan (Perusahaan x 6)	36

Sumber: www.idx.co.id (data diolah Penulis)

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASGR	Astra Graphia Tbk
2	ATIC	Anabatic Technologies Tbk
3	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk
4	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
5	MLPT	Multipolar Technology Tbk
6	MTDL	Metrodata Electronics Tbk

Sumber : www.idx.co.id (data diolah Penulis)

1. Hak cipta dilindungi Undang-undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan atau dokumen sesuai dengan data yang diperlukan yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan atau *annual report* yang terdaftar di BEI. Dalam melakukan penelitian, data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dapat diakses melalui laman situs Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.com atau laman situs perusahaan yang bersangkutan. Selain itu, peneliti juga memperoleh data dari berbagai sumber yaitu jurnal, buku, karya ilmiah, artikel dan media lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2017) variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu *cash holding*, *profitabilitas*, *financial leverage*, *bonus plan*,



Institutional Ownership (Kepemilikan institusional) dan variabel dependen yaitu

Perataan laba yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perataan Laba (Y)	Perataan laba merupakan praktik yang dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan dengan mengurangi naik turunnya laba supaya terlihat baik dimata pihak eksternal (Choerunnisa & Muslih, 2020).	Indeks Eckel = $\frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$ Keterangan : ΔI = Perubahan laba (income) dalam satu periode ΔS = Perubahan penjualan (sales) dalam satu periode CV = Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan $CV \Delta I$ = Koefisien variasi untuk perubahan laba (income) $CV \Delta S$ = Koefisien variasi untuk perubahan penjualan (sales) Nilai $CV \Delta S$ dan $CV \Delta I$ dihitung dengan rumus: $\frac{\sqrt{\sum (\Delta x - \bar{\Delta X})^2}}{n - 1} : \Delta X$ Keterangan: Δx = Perubahan laba (I)/penjualan (S) antara tahun n dengan tahun n-1 Δx = Rata-rata perubahan laba (I)/penjualan (S) antara tahun n dengan tahun n-1 n = Banyaknya tahun yang diamati Karena income smoothing merupakan variabel dummy, maka disimbol dengan: - Jika nilai Indeks Eckel ≥ 1 , maka perusahaan tidak melakukan perataan laba dan diberi simbol 0. - Jika nilai Indeks Eckel < 1 , maka perusahaan melakukan praktik perataan laba dan diberi simbol 1.	Nominal
Cash holding (X1)	Cash holding merupakan kas yang dimiliki	$CH = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan dengan sifatnya bukan jangka panjang melainkan sifatnya jangka pendek, liquid, dan mudah sekali dipindah tangankan (Choerunnisa & Muslih, 2020)

Profitabilitas (X2)

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam hal mencari laba dan juga mengukur tingkat efektivitas (Angreini & Nurhayati, 2021).

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio

Financial leverage (X3)

Financial leverage adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan untuk menambah atau memperbesar pendapatan per lembar saham biasa (Annisa & Adi, 2021).

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio

Bonus plan (X4)

Bonus plan dihitung dengan mengalikan bilangan real positif dan remunerasi yang diberikan. Remunerasi yang di maksud yaitu imbalan kerja jangka pendek. imbalan kerja jangka pendek mencakup: (a) Upah, gaji, dan iuran jaminan sosial; (b). Cuti

$$\text{Bonus Plan} = Ln.(Rem)$$

Keterangan :
 Ln = Logaritma natural (bilangan real positif)
 Rem = Remunerasi

Rasio



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tahunan berbayar dan cuti sakit berbayar; (c) Bagi laba dan bonus; (d) imbalan nonmoneter seperti: pelayanan kesehatan, rumah, mobil, dan barang atau jasa yang diberikan secara cuma-cuma melalui subsidi untuk pekerja yang ada saat ini (Ningrum et al., 2021).

Institutional Ownership

Institutional Ownership (Kepemilikan institusional) merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki investor institusi pada akhir tahun yang diukur dengan presentase. Pengaruh signifikan dari investor institusi akan mengurangi perilaku manajemen yang oportunistik (Nabelladiah, 2021).

$$IO = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik. Menggunakan regresi logistik karena terdapat variabel *dummy* pada variabel terikatnya yaitu perataan laba. Ghozali (2016) menyatakan bahwa regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bebasnya. Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya dan mengabaikan heteroskedastisitas (Ghozali,

2016).

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan di sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Ghozali, 2016).

2.7 Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini akan menggunakan alat analisis regresi logistik untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dengan empat variabel independen. Tujuan analisis regresi logistik ialah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen. Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{P}{(1-P)} = \alpha + \beta_1 \text{CH} + \beta_2 \text{Prof} + \beta_3 \text{FL} + \beta_4 \text{BP} + \beta_5 \text{IO} + \epsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{P}{(1-P)}$ = Perataan laba

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CH	= Cash Holding
Prof	= Profitabilitas
FL	= Financial Leverage
BP	= Bonus Plan
IO	= <i>Institutional Ownership</i>
ϵ	= Standar Error

Menurut Ghozali, (2016) analisis regresi logistik memiliki tahap penelitian diantaranya sebagai berikut :

1) **Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*),**

Untuk uji ini dapat dilakukan dengan uji -2 log likelihood. Caranya adalah dengan membandingkan antara nilai -2Log likelihood pada saat Block Number = 0, dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai -2 Log likelihood, dengan pada saat Block Number = 1, dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai -2Log likelihood Block Number = 0 > nilai -2 *Log likelihood* Block Number = 1, maka menunjukkan model regresi yang baik. *Log likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *log likelihood* menunjukkan model yang semakin baik.

2) **Menilai Kelayakan Model Regresi,** Kelayakan model regresi dapat

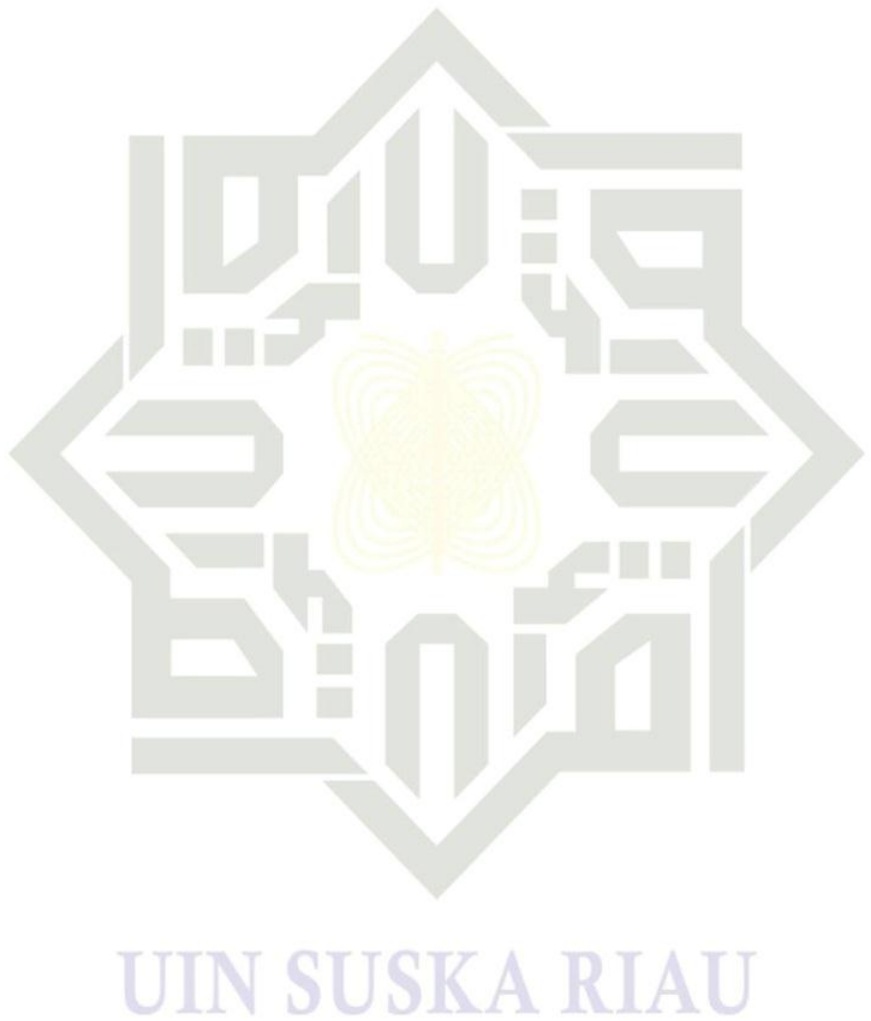
dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai sama

dengan atau kurang dari 0,05 berarti hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

- 3) **Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**, *Nagelkerke R Square* merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya yang bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R2* dengan nilai maksimumnya kemudian diinterpretasikan seperti nilai *R2* pada *multiple regression*.
- 4) **Uji Simultan (*Omnibus Test*)**, Pengujian hipotesis penelitian secara simultan menggunakan uji signifikansi *Chi Square*. Perhitungan uji *Chi Square* pada SPSS dapat dilihat melalui tabel *Omnibus Test of Model Coefficients*. Jika diperoleh nilai signifikansi 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 5) **Uji Parsial (*Uji Wald*)** Pada regresi logistik, uji signifikansi pengaruh parsial dapat diuji dengan uji *Wald*. Dalam uji *Wald*, statistik yang diuji



adalah statistik Wald (*Wald statistic*). Nilai statistik dari uji *Wald* berdistribusi *chi-kuadrat*. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan nilai probabilitas dari uji *Wald*.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penyalin, pengutip, atau pelaku tindakan tersebut, yang harus disebutkan dalam bentuk sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Bonus Plan*, dan *Institutional Ownership* Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer Dan Perangkat Lainnya yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia periode 2016-2021, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel *cash holding* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer dan perangkat lainnya pada tahun 2016-2021. Artinya semakin tinggi kas yang ada di perusahaan maka semakin tinggi tingkat perataan laba yang dilakukan perusahaan. Adanya kas yang tersedia di perusahaan menyebabkan adanya objek yang dapat digunakan untuk melakukan perataan laba.
2. Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer dan perangkat lainnya pada tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin rendah perusahaan melakukan perataan laba. Tingkat profitabilitas yang stabil akan menarik investor untuk berinvestasi karena kinerja perusahaan

yang dianggap baik dalam menghasilkan laba, sehingga mendorong pihak manajemen untuk melakukan perataan laba.

3. Hasil penelitian menunjukkan variabel *financial leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer dan perangkat lainnya pada tahun 2016-2021.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *financial leverage* perusahaan tidak menjadi pengaruh bagi perusahaan untuk melakukan perataan laba. Implikasi manajerial yang paling mungkin menjelaskan hubungan tidak signifikan ini adalah dengan tingginya hutang akan meningkatkan *financial leverage* bagi perusahaan, tetapi perataan laba tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindarkan risiko tersebut karena pemenuhan kewajiban utang tidak dapat dihindarkan dengan perataan laba.

4. Hasil penelitian menunjukkan variabel *bonus plan* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer dan perangkat lainnya pada tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *bonus plan* yang diberikan maka tindakan untuk melakukan perataan laba akan semakin menurun.

5. Hasil penelitian menunjukkan variabel *institutional ownership* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor jasa komputer dan perangkat lainnya pada tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *institutional ownership* yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- besar akan memberikan pengaruh secara nyata terhadap tindakan perataan laba.
6. Hasil uji F nilai *chi-square* sebesar 23.259, dan *degree of freedom* adalah sebesar 5, kemudian untuk tingkat signifikansinya yaitu sebesar 0.000 dimana $0.000 < 0.05$ sehingga variabel *cash holding*, profitabilitas, *financial leverage*, *bonus plan*, dan *institutional ownership* berpengaruh secara bersama-sama terhadap perataan laba.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Dikarenakan beberapa variabel independen seperti *cash holding*, profitabilitas, *financial leverage*, *bonus plan*, dan *institutional ownership* penelitian ini sangat penting dalam mempengaruhi perataan laba, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi sehingga penelitian ini dapat terus berkembang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan mampu memperluas variabel independen studi dan menambahlan variabel terkait dengan perataan laba seperti *good corporate governance*, harga saham dan *political cost* agar dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi tindakan perataan laba. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan objek

selain penelitian perusahaan sub sektor jasa komputer dan perangkat lainnya misalnya sektor properti dan *real estate*, menambah jumlah sampel penelitian, menambah periode penelitian

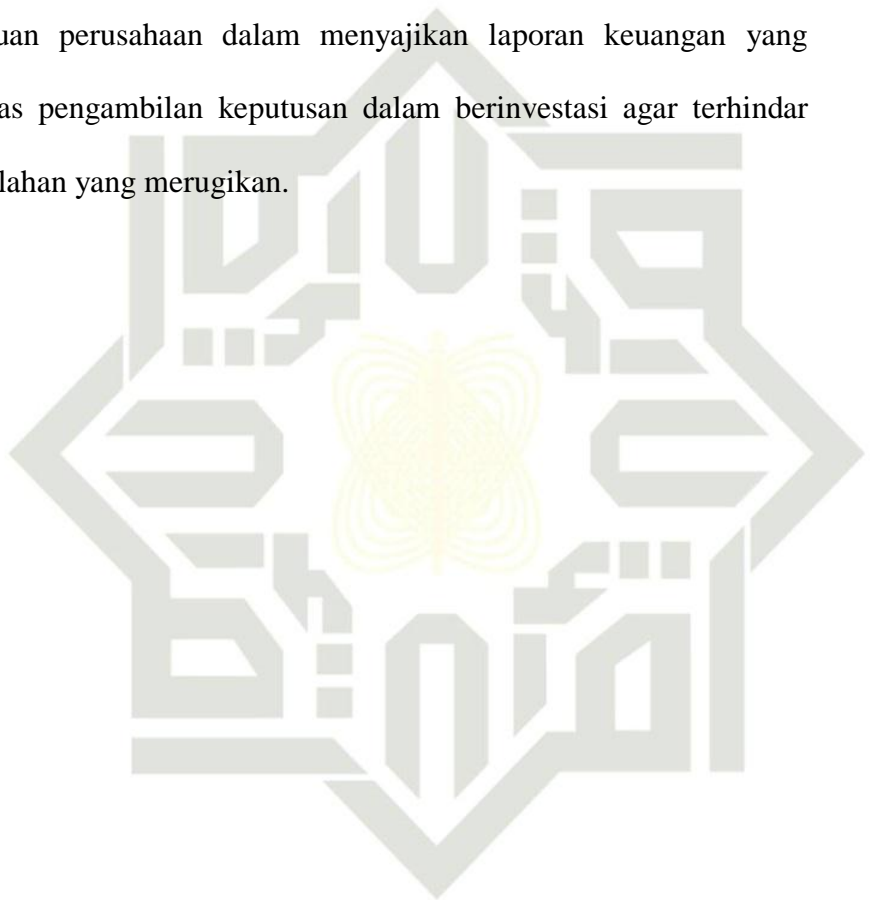
3. Bagi Investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor sehingga dapat memperhatikan tingkat kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas pengambilan keputusan dalam berinvestasi agar terhindar dari kesalahan yang merugikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran Surah Al-Baqarah Ayat 188
- Al Quran Surah An-Nisa Ayat 29
- Arifan, A. A. S. N., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.2.Mei (2019): 984-1012 DOI: Https://Doi.Org/10.24843/EJA.2019.V27.I02.P06, 27, 984–1012.*
- Angreim, V., & Nurhayati, I. (2021). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Size , Nilai Saham , Cash Holding , dan Bonus Plan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6, 123–135.
- Annisa, N. F. N., & Adi, S. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Financial Leverage , Nilai Perusahaan Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, Vol. 6 (2), Juli 2021, 6(2), 1–8.
- Apriani, N. W. L., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada Income Smoothing dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.1 DOI: Https://Doi.Org/10.24843/EJA.2018.V24.I01.P28 Pengaruh*, 24, 741–767.
- Arifandy, Y. (2015). Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam. *Jurnal Mizani*, Vol.25.
- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK) Volume 9, No 2, Oktober 2017, Hal. 71-78*, 9(2), 71–78.
- Budiansyah, H., & Rasyid, A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi income smoothing pada perusahaan manufaktur di bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 1192. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14914>
- Burhan, M. C., & Malau, H. (2021). *Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran dan umur perusahaan terhadap praktik perataan laba*. 7(1), 26–44.
- Choerunnisa, E., & Muslih, M. (2020). Pengaruh komite audit, cash holding, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 18, No. 2, Tahun 2020, 18(2), 77–92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun, 1–17.

- Haiftian, R. A., & Dillak, V. J. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba*. 5(1), 88–98.
- Hafidza, Putra Hutamanjaya. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Skripsi*.
- Mayah, M., & Izzaty, K. N. (2021a). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Kelembagaan Kepemilikan Atas Perataan Laba. *Jurnal Internasional Akuntansi, Perpajakan, Dan Bisnis* <https://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/IJATB> Pengaruh, 2(1), 51–67.
- Mayah, M., & Izzaty, K. N. (2021b). *The Influence Of Cash Holding , Profitability , And Institutional Ownership On Income Smoothing*. 2(1), 51–67.
- Mayanti, K. T., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan dividend payout ratio pada praktik perataan laba dengan struktur kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 1*, 121–132.
- Henny altany lestari lay. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap perataan laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntan*, 87(1,2), 1–18.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Restari, D. I., & Aprilia, D. (2020). Apakah Financial Leverage dan Kepemilikan Institutional Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba? *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan Vol. 8, No. 2, [Juli-Desember], 2020: 168 - 179* *Apakah*, 8(2), 168–179. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i2.24588>
- Mambraku, M. erika, & Hadiprajitno, P. B. (2014). Pengaruh cash holding dan struktur kepemilikan manajerial terhadap income smoothing. *Jurnal Accounting Diponegoro* [Http://Ejournal-S1Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting) Volume, 3, 1–9.
- Marfuah, & Murti, W. krisna. (2019). *Financial Risk, Good Corporate Governance dan Praktik Perataan Laba di Indonesia*. 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.18196/jati.020114>
- Marta deri fauzia. (2017). Pengaruh profitabilitas, financial leverage, dividen payout ratio, dan kepemilikan institutional terhadap perataan laba. *Skripsi*, 1–28.
- Maylen N. R. (2019). *Pengaruh profitabilitas, risiko keuangan, nilai*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Didukungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State-sanctioned Authority of Kasim Riau



perusahaan, dan dividend payout terhadap praktik perataan laba.

1. Helani, S. E. R., Puspitosari, I., Pramesti, W., Firmantyas, I., & Pertiwi, P. (2021). Dapatkah narsisme ceo mempengaruhi perilaku praktik earning management perusahaan non keuangan di indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 23(no.2).
2. Maedy, V. A., Nuswandari, C., & Ma'sum, M. A. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba*. 15(2), 244–253.
3. Pelladiah. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba. *Skripsi*.
4. Apitupulu, J., Nugroho, P. S., & Kurniasar, D. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Reputasi Auditor Dan Komponen Good Corporate Governance Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Prima Ekonomi-Vol.9, No.2, Oktober 2018*, 9(2), 1–20.
5. Natalie, N., & Astika, I. bagus putra. (2016). Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas Dan Leverage Pada Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.2. Mei (2016): 943-972*, 15, 943–972.
6. Nelyumna, Nursari, & Ambarwati, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kompensasi Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ekonomi/Volume XXVII, No. 02 Juli 2022: 174-190 DOI: Http://Dx.Doi.Org/10.24912/Je.V27i2.974, XXVII(02), 174–190*.
7. Ningrum, D. P., Werimon, S., & Simanjuntak, V. (2021). Pengaruh Cash Holding Dan Bonus Plan Terhadap Income Smoothing. *Accounting Research Journal Vol. 1, No. 2, December 2021, 93-106, 1(2), 93–106*.
8. Nirmanngi, I. P., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Profit Margin , Cash Holding , Bonus Plan , dan Income Tax terhadap Perataan Laba. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi) • Vol. 5, No. 1, Hal: 25-44 • Juni 2020, 5(1), 25–44*.
9. Nurani, W., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik Dan Bonus Plan Terhadap Income Smoothing. *JASa*, 3(1).
10. Prabayanti, N. luh putu arik, & Yasa, G. wirawan. (2011). Perataan laba (income smoothing) dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhinya (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–28.
11. Purba, (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing (Perataan Laba)*.
12. Puspitasari, N. K. B., & Putra, I. M. P. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas pada

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Praktik Perataan Laba dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.1. April (2018): 211-239 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.V23.I01.P09>, 23, 211–239.*

Durata, W. V., & Apriwenni, P. (2020). Pengaruh bonus plan, cash holding, dan winner/loser stock terhadap income smoothing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 1–17.

Makahenda, R., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh profitabilitas, financial leverage, dan ukuran Perusahaan terhadap perataan laba. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3516–3524.

Amadani, D., Sumiati, A., & Handarini, D. (2020). Pengaruh profitabilitas, financial leverage, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, Vol. 2, No. 3, Januari 2022, Hal 579-599*, 1(2), 579–599.

Keurink, A. (2018). *Financial fraud: a literature review*. 00(0), 1–34. <https://doi.org/10.1111/joes.12294>

Rianto, & Nina rizka yudinur. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan financial leverage terhadap perataan laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 4 No.1*, 33(1), 1–12.

Handria, F. (2021). *Astaga! “Ada Skandal” Dugaan Manipulasi Lapkeu Emiten Nih*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210725191827-17263478/astaga-ada-skandal-dugaan-manipulasi-lapkeu-emiten-nih/amp>

Antioso, L., Andreas Bambang Daryatno, & Martin, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *JURNAL AKUNTANSI, VOL. 19, NO. 2, 19(2)*, 105–122.

Antoso, E. B., & Salim, S. N. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba. *Conference In Business, Accounting and Management (CBAM)*, 1(1), 185–200.

Saputri, Y. Z., Auliyah, R., & Yuliana, R. (2018). Pengaruh nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan reputasi auditor terhadap perataan laba di sektor perbankan. *Neo-Bis*, 11(2), 121. <https://doi.org/10.21107/Nbs.V11i2.3361>, 122–140.

Sari, R., & Darmawati, D. (2021). Pengaruh Cash Holding Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akademi Akuntansi Vol. 6, No. 1, Oktober 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 100–121. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.113>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setyani, A. Y., & Wibowo, E. A. (2019). *Pengaruh Financial Leverage, Company Size Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(1), 76–91.

Widiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. ALFABETA CV.

Widiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Tinangon, A. A. (2016). Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi: Telaah Atas Simpul-Simpul Ekonomi Dan Bisnis Dalam Al-Quran. *Medan: Febi Press*, h.131.

Wibowo, S., Tinangon, J. J., & Gamaliel, H. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, financial leverage dan struktur kepemilikan terhadap perataan laba (income smoothing). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 12(2), 264–275.

Widhiatri Sakti, I., & Rahmi, A. noer. (2021). Pengaruh Bonus Plan dan Loan Loss Provision terhadap Perataan Laba. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol 17, No. 02, Juni 2021:111-124, 17(2), 111–124*.
<http://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/326/312>

Widana, I. N. A., & Yasa, G. W. (2013). Perataan Laba Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bursa Efek Indonesia. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 : 297-317, 2, 297–317*.

Widyaningsih, N. hikmah, Pradipta, A., & Supriatna, D. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, pajak penghasilan, kepemilikan institusional dan cash holding terhadap praktik perataan laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM, 2(2), 1–14*.
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

LAMPIRAN

Kode Perusahaan	Tahun	CH	Prof	FL	BP	IO	PL
ASGR	2016	0.16	1.48	0.32	23.32	0.77	0
	2017	0.28	1.07	0.45	23.62	0.77	0
	2018	0.12	1.19	0.35	23.86	0.77	0
	2019	0.17	0.87	0.44	23.89	0.77	0
	2020	0.21	0.21	0.32	24.01	0.77	0
	2021	0.40	0.33	0.39	23.49	0.77	0
ATIC	2016	0.10	0.28	0.72	23.36	0.39	1
	2017	0.10	0.24	0.75	22.69	0.35	1
	2018	0.15	0.17	0.78	22.39	0.35	1
	2019	0.09	0.14	0.80	22.50	0.29	1
	2020	0.11	1.22	0.91	21.99	0.29	0
	2021	0.12	0.61	0.99	23.08	0.29	0
DNET	2016	0.01	0.48	0.01	22.36	0.28	0
	2017	0.10	0.16	0.22	23.07	0.28	1
	2018	0.02	0.19	0.38	23.74	0.28	1
	2019	0.01	0.34	0.38	23.64	0.28	0
	2020	0.01	0.19	0.41	23.46	0.27	0
	2021	0.02	0.55	0.38	23.69	0.27	0
LMAS	2016	0.01	0.07	0.74	22.14	0.45	1
	2017	0.01	0.09	0.71	22.41	0.51	0
	2018	0.00	0.03	0.72	22.47	0.51	0
	2019	0.01	0.02	0.66	22.46	0.51	0
	2020	0.01	0.11	0.64	22.55	0.51	0
	2021	0.00	0.02	0.64	22.46	0.51	1
MLPT	2016	0.35	0.73	0.54	16.25	0.80	1
	2017	0.36	0.53	0.53	16.41	0.80	1
	2018	0.30	0.41	0.56	16.47	0.87	1
	2019	0.19	0.59	0.54	16.75	0.87	0
	2020	0.26	0.66	0.64	16.78	0.87	1
	2021	0.24	0.87	0.68	17.07	0.87	0
MTDL	2016	0.14	0.83	0.52	17.52	0.25	0
	2017	0.12	0.88	0.48	17.53	0.36	0
	2018	0.14	0.88	0.46	17.57	0.36	1
	2019	0.13	0.95	0.46	17.67	0.36	0
	2020	0.32	0.92	0.42	17.84	0.36	1
	2021	0.22	1.00	0.48	17.95	0.36	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- 3
- 4
- 5
- 6
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (X2)		
			Laba Setelah Pajak	Total Aset	Prof
1	ASGR	2016	Rp2.555.105.000	Rp1.723.468.000	1,48
		2017	Rp2.577.225.000	Rp2.411.872.000	1,07
		2018	Rp2.695.404.000	Rp2.271.344.000	1,19
		2019	Rp2.512.992.000	Rp2.896.840.000	0,87
		2020	Rp487.562.000	Rp2.288.831.000	0,21
		2021	Rp885.311.000	Rp2.655.278.000	0,33
2	ATIC	2016	Rp751.214.143.692	Rp2.660.040.152.796	0,28
		2017	Rp779.089.339.791	Rp3.258.019.612.783	0,24
		2018	Rp668.659.723.049	Rp3.960.978.683.647	0,17
		2019	Rp665.756.538.184	Rp4.611.481.543.436	0,14
		2020	Rp5.526.026.907.367	Rp4.298.837.364.037	1,22
		2021	Rp2.500.283.149.891	Rp4.115.747.672.003	0,61
3	DNET	2016	Rp3.988.072.946.858	Rp8.335.065.215.434	0,48
		2017	Rp1.730.793.416.762	Rp10.899.944.883.176	0,16
		2018	Rp2.782.868.126.051	Rp14.527.983.724.288	0,19
		2019	Rp5.319.144.061.565	Rp15.484.342.922.485	0,34
		2020	Rp3.257.051.932.822	Rp17.223.361.869.538	0,19
		2021	Rp9.984.670.000.000	Rp18.046.214.000.000	0,55
4	LMAS	2016	Rp33.146.240.643	Rp478.773.464.964	0,07
		2017	Rp39.895.439.449	Rp446.339.446.199	0,09
		2018	Rp12.322.616.189	Rp453.984.850.118	0,03
		2019	Rp7.799.725.045	Rp379.566.361.874	0,02
		2020	Rp39.838.498.010	Rp346.974.718.729	0,11
		2021	Rp7.817.832.241	Rp338.835.737.385	0,02
5	MLPT	2016	Rp1.298.165.598	Rp1.779.863.908	0,73
		2017	Rp1.000.032.397	Rp1.870.716.006	0,53
		2018	Rp844.419.000	Rp2.059.020.000	0,41
		2019	Rp1.245.178.000	Rp2.106.286.000	0,59
		2020	Rp1.601.646.000	Rp2.417.802.000	0,66
		2021	Rp2.610.870.000	Rp2.993.102.000	0,87
6	MTDL	2016	Rp3.222.877.000	Rp3.876.021.000	0,83
		2017	Rp3.774.241.000	Rp4.271.127.000	0,88
		2018	Rp4.255.084.000	Rp4.852.776.000	0,88
		2019	Rp5.335.110.000	Rp5.625.277.000	0,95
		2020	Rp5.381.671.000	Rp5.866.642.000	0,92
		2021	Rp7.561.834.000	Rp7.588.792.000	1,00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Tahun	Financial Leverage (X3)			
			Total Hutang	Total Aktiva	FL	
1	Hak cipta milik UIN Suska Riau	ASGR	2016	Rp557.158.000	Rp1.723.468.000	0,32
			2017	Rp1.090.688.000	Rp2.411.872.000	0,45
			2018	Rp787.113.000	Rp2.271.344.000	0,35
			2019	Rp1.270.830.000	Rp2.896.840.000	0,44
			2020	Rp726.053.000	Rp2.288.831.000	0,32
			2021	Rp1.027.625.000	Rp2.655.278.000	0,39
2	Hak cipta milik UIN Suska Riau	ATIC	2016	Rp1.901.982.065.402	Rp2.660.040.152.796	0,72
			2017	Rp2.454.153.279.491	Rp3.258.019.612.783	0,75
			2018	Rp3.078.631.111.092	Rp3.960.978.683.647	0,78
			2019	Rp3.679.458.075.988	Rp4.611.481.543.436	0,80
			2020	Rp3.903.178.142.767	Rp4.298.837.364.037	0,91
			2021	Rp4.064.048.080.006	Rp4.115.747.672.003	0,99
3	Hak cipta milik UIN Suska Riau	DNET	2016	Rp105.688.495.804	Rp8.335.065.215.434	0,01
			2017	Rp2.429.110.839.547	Rp10.899.944.883.176	0,22
			2018	Rp5.489.148.983.944	Rp14.527.983.724.288	0,38
			2019	Rp5.949.260.469.655	Rp15.484.342.922.485	0,38
			2020	Rp7.087.541.084.335	Rp17.223.361.869.538	0,41
			2021	Rp6.825.270.000.000	Rp18.046.214.000.000	0,38
4	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	LMAS	2016	Rp354.572.222.236	Rp478.773.464.964	0,74
			2017	Rp318.464.006.522	Rp446.339.446.199	0,71
			2018	Rp327.378.417.654	Rp453.984.850.118	0,72
			2019	Rp251.523.669.740	Rp379.566.361.874	0,66
			2020	Rp222.757.820.116	Rp346.974.718.729	0,64
			2021	Rp215.436.671.013	Rp338.835.737.385	0,64
5	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	MLPT	2016	Rp957.506.236	Rp1.779.863.908	0,54
			2017	Rp993.174.382	Rp1.870.716.006	0,53
			2018	Rp1.147.669.000	Rp2.059.020.000	0,56
			2019	Rp1.127.712.000	Rp2.106.286.000	0,54
			2020	Rp1.535.779.000	Rp2.417.802.000	0,64
			2021	Rp2.034.246.000	Rp2.993.102.000	0,68
6	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	MTDL	2016	Rp2.026.722.000	Rp3.876.021.000	0,52
			2017	Rp2.069.409.000	Rp4.271.127.000	0,48
			2018	Rp2.252.545.000	Rp4.852.776.000	0,46
			2019	Rp2.582.422.000	Rp5.625.277.000	0,46
			2020	Rp2.450.932.000	Rp5.866.642.000	0,42
			2021	Rp3.666.139.000	Rp7.588.792.000	0,48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Tahun	Bonus Plan (X4)	
			Ln (Remunerasi)	BP
1	ASGR	2016	Rp13.376.000.000	23,32
		2017	Rp18.082.000.000	23,62
		2018	Rp22.937.000.000	23,86
		2019	Rp23.719.000.000	23,89
		2020	Rp26.715.000.000	24,01
		2021	Rp15.847.000.000	23,49
2	ATIC	2016	Rp13.951.974.152	23,36
		2017	Rp7.119.220.000	22,69
		2018	Rp5.274.946.800	22,39
		2019	Rp5.899.382.080	22,50
		2020	Rp3.546.397.887	21,99
		2021	Rp10.594.373.284	23,08
3	DNET	2016	Rp5.116.059.598	22,36
		2017	Rp10.436.792.275	23,07
		2018	Rp20.493.271.943	23,74
		2019	Rp18.502.845.314	23,64
		2020	Rp15.479.282.348	23,46
		2021	Rp19.514.000.000	23,69
4	LMAS	2016	Rp4.124.459.572	22,14
		2017	Rp5.402.462.203	22,41
		2018	Rp5.724.409.552	22,47
		2019	Rp5.656.398.552	22,46
		2020	Rp6.187.279.552	22,55
		2021	Rp5.656.398.552	22,46
5	MLPT	2016	Rp11.403.562	16,25
		2017	Rp13.441.733	16,41
		2018	Rp14.192.000	16,47
		2019	Rp18.886.000	16,75
		2020	Rp19.362.000	16,78
		2021	Rp25.895.000	17,07
6	MTDL	2016	Rp40.464.000	17,52
		2017	Rp41.199.000	17,53
		2018	Rp42.646.000	17,57
		2019	Rp47.269.000	17,67
		2020	Rp55.991.000	17,84
		2021	Rp62.481.000	17,95

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
4. Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
5. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Tahun	Institutional Ownership (X5)		
			Jumlah Saham yang dimiliki institusi	Total Saham Beredar	IO
1	ASGR	2016	Rp1.036.752.580.000	Rp1.348.780.500.000	0,77
		2017	Rp1.036.752.580.000	Rp1.348.780.500.000	0,77
		2018	Rp1.036.752.580.000	Rp1.348.780.500.000	0,77
		2019	Rp1.036.752.580.000	Rp1.348.780.500.000	0,77
		2020	Rp1.036.752.580.000	Rp1.348.780.500.000	0,77
		2021	Rp1.036.752.580.000	Rp1.348.780.500.000	0,77
2	ATIC	2016	Rp739.771.448	Rp1.875.000.000	0,39
		2017	Rp664.387.148	Rp1.875.010.000	0,35
		2018	Rp664.387.148	Rp1.875.000.000	0,35
		2019	Rp664.387.148	Rp2.315.400.000	0,29
		2020	Rp664.387.148	Rp2.315.361.355	0,29
		2021	Rp664.387.148	Rp2.315.361.355	0,29
3	DNET	2016	Rp3.946.429.769	Rp14.184.000.000	0,28
		2017	Rp3.946.429.769	Rp14.184.000.000	0,28
		2018	Rp3.946.429.769	Rp14.184.000.000	0,28
		2019	Rp3.946.429.769	Rp14.184.000.000	0,28
		2020	Rp3.773.443.869	Rp14.184.000.000	0,27
		2021	Rp3.773.443.869	Rp14.184.000.000	0,27
4	LMAS	2016	Rp35.753.300.000	Rp78.785.152.500	0,45
		2017	Rp40.326.005.000	Rp78.785.152.500	0,51
		2018	Rp40.326.005.000	Rp78.785.152.500	0,51
		2019	Rp40.326.005.000	Rp78.785.152.500	0,51
		2020	Rp40.326.005.000	Rp78.785.152.500	0,51
		2021	Rp40.326.005.000	Rp78.785.152.500	0,51
5	MLPT	2016	Rp1.499.750.000	Rp1.875.000.000	0,80
		2017	Rp1.499.750.000	Rp1.875.000.000	0,80
		2018	Rp1.630.250.000	Rp1.875.000.000	0,87
		2019	Rp1.630.250.000	Rp1.875.000.000	0,87
		2020	Rp1.630.250.000	Rp1.875.000.000	0,87
		2021	Rp1.630.250.000	Rp1.875.000.000	0,87
6	MTDL	2016	Rp600.731.930	Rp2.376.172.964	0,25
		2017	Rp879.833.778	Rp2.455.376.917	0,36
		2018	Rp879.833.778	Rp2.455.376.917	0,36
		2019	Rp879.833.778	Rp2.455.376.917	0,36
		2020	Rp879.833.778	Rp2.455.376.917	0,36
		2021	Rp879.833.778	Rp2.455.376.917	0,36

Koefisien Laba tahun 2016

No	Kode Perusahaan	2015	2016	Perubahan2016-2015	Perubahan2015-2014	MEAN	STDEV	CV ΔI	
1	ASGR	Rp 260.221.000	Rp 265.120.000	Rp 297.113.000	Rp 31.993.000	Rp 4.899.000	Rp 18.446.000	Rp 19.158.351	1,04
2	ATIC	Rp 802.880.633.153	Rp 59.863.201.059	Rp 73.214.143.692	Rp 13.350.942.633	-Rp 20.520.862.094	-Rp 3.584.959.731	Rp 23.950.982.813	-6,68
3	DNET	Rp 392.580.083.509	Rp 414.917.958.885	Rp 398.072.946.858	-Rp 16.845.012.027	Rp 22.337.875.376	Rp 2.746.431.675	Rp 27.706.485.389	10,09
4	LMAS	Rp 2.880.590.506	Rp 18.070.290.769	Rp 3.146.240.643	-Rp 14.924.050.126	Rp 10.389.700.263	-Rp 2.267.174.932	Rp 17.899.524.557	-7,90
5	MLPT	Rp 6.750.167	Rp 97.208.310	Rp 130.165.598	Rp 32.957.288	Rp 29.507.143	Rp 31.232.216	Rp 2.439.621	0,08
6	MTDL	Rp 266.992.821	Rp 326.634.000	Rp 322.877.000	-Rp 3.757.000	Rp 57.641.179	Rp 26.942.090	Rp 43.415.069	1,61

Koefisien Laba tahun 2017

No	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	Perubahan2017-2016	Perubahan2016-2015	MEAN	STDEV	CV ΔI
1	ASGR	Rp 265.120.000	Rp 297.113.000	Rp 287.225.000	-Rp 9.888.000	Rp 31.993.000	Rp 11.052.500	Rp 29.614.339	2,68
2	ATIC	Rp 598.863.201.059	Rp 73.214.143.692	Rp 79.089.339.791	Rp 5.875.196.099	Rp 13.350.942.633	Rp 9.613.069.366	Rp 5.286.151.069	0,55
3	DNET	Rp 414.917.958.885	Rp 398.072.946.858	Rp 170.793.416.762	-Rp 227.279.530.096	-Rp 16.845.012.027	-Rp 122.062.271.062	Rp 148.799.674.722	-1,22
4	LMAS	Rp 18.070.290.769	Rp 3.146.240.643	Rp 3.895.439.449	Rp 749.198.806	-Rp 14.924.050.126	-Rp 7.087.425.660	Rp 11.082.660.603	-1,56
5	MLPT	Rp 97.208.310	Rp 130.165.598	Rp 100.032.397	-Rp 30.133.201	Rp 32.957.288	Rp 1.412.044	Rp 44.611.713	31,59
6	MTDL	Rp 326.634.000	Rp 322.877.000	Rp 374.241.000	Rp 51.364.000	-Rp 3.757.000	Rp 23.803.500	Rp 38.976.433	1,64

Koefisien Laba tahun 2018

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Perubahan2018-2017	Perubahan2017-2016	MEAN	STDEV	CV ΔI
1	ASGR	Rp 265.113.000	Rp 287.225.000	Rp 270.404.000	-Rp 16.821.000	Rp 32.112.000	Rp 7.645.500	Rp 34.600.856	4,53
2	ATIC	Rp 73.214.143.692	Rp 79.089.339.791	Rp 68.659.723.049	-Rp 10.429.616.742	Rp 5.875.196.099	-Rp 2.277.210.322	Rp 11.529.243.726	-5,06
3	DNET	Rp 398.072.946.858	Rp 170.793.416.762	Rp 282.868.126.051	Rp 112.074.709.289	-Rp 227.279.530.096	-Rp 57.602.410.404	Rp 239.959.683.894	-4,17
4	LMAS	Rp 3.146.240.643	Rp 3.895.439.449	Rp 1.322.616.189	-Rp 2.572.823.260	Rp 749.198.806	-Rp 911.812.227	Rp 2.349.024.330	-2,58
5	MLPT	Rp 130.165.598	Rp 100.032.397	Rp 84.419.000	-Rp 15.613.397	-Rp 30.133.201	-Rp 22.873.299	Rp 10.267.052	-0,45
6	MTDL	Rp 322.877.000	Rp 374.241.000	Rp 426.084.000	Rp 51.843.000	Rp 51.364.000	Rp 25.921.500	Rp 338.704	0,01

Koefisien Laba tahun 2019

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	Perubahan2019-2018	Perubahan2018-2017	MEAN	STDEV	CV ΔI
1	ASGR	Rp 257.225.000	Rp 270.404.000	Rp 405.992.000	Rp 135.588.000	Rp 13.179.000	Rp 74.383.500	Rp 86.556.234	1,16
2	ATIC	Rp 79.089.339.791	Rp 68.659.723.049	Rp 65.756.538.184	-Rp 2.903.184.865	-Rp 10.429.616.742	-Rp 6.666.400.804	Rp 5.321.991.018	-0,80
3	DNET	Rp 170.793.416.762	Rp 282.868.126.051	Rp 519.144.061.565	Rp 236.275.935.514	Rp 112.074.709.289	Rp 174.175.322.402	Rp 87.823.529.295	0,50
4	LMAS	Rp 3.895.439.449	Rp 1.322.616.189	Rp 970.725.045	-Rp 351.891.144	-Rp 2.572.823.260	-Rp 1.462.357.202	Rp 1.570.436.160	-1,07
5	MLPT	Rp 100.032.397	Rp 84.419.000	Rp 125.178.000	Rp 40.759.000	-Rp 15.613.397	Rp 12.572.802	Rp 39.861.304	3,17
6	MTDL	Rp 374.241.000	Rp 426.084.000	Rp 535.110.000	Rp 109.026.000	Rp 51.843.000	Rp 80.434.500	Rp 40.434.487	0,50

Koefisien Laba tahun 2020

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	Perubahan2020-2019	Perubahan2019-2018	MEAN	STDEV	CV ΔI
1	ASGR	Rp 270.404.000	Rp 405.992.000	Rp 140.783.000	-Rp 265.209.000	Rp 135.588.000	-Rp 64.810.500	Rp 283.406.277	-4,37
2	ATIC	Rp 68.659.723.049	Rp 65.756.538.184	Rp 526.026.907.367	Rp 460.270.369.183	-Rp 2.903.184.865	Rp 228.683.592.159	Rp 327.513.160.934	1,43
3	DNET	Rp 282.868.126.051	Rp 519.144.061.565	Rp 327.051.932.822	-Rp 192.092.128.743	Rp 236.275.935.514	Rp 22.091.903.386	Rp 302.901.963.080	13,71
4	LMAS	Rp 1.322.616.189	Rp 799.725.045	Rp 3.838.498.010	Rp 3.038.772.965	-Rp 522.891.144	Rp 1.257.940.911	Rp 2.518.476.844	2,00
5	MLPT	Rp 84.419.000	Rp 125.178.000	Rp 160.646.000	Rp 35.468.000	Rp 40.759.000	Rp 38.113.500	Rp 3.741.302	0,10
6	MTDL	Rp 426.084.000	Rp 535.110.000	Rp 541.671.000	Rp 6.561.000	Rp 109.026.000	Rp 57.793.500	Rp 72.453.696	1,25

Hak cipta © 2020 oleh Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dari Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

Koefisien Laba tahun 2021

No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021	Perubahan2021-2020	Perubahan2020-2019	MEAN	STDEV	CV ΔI
1	ASGR	Rp 250.982.000	Rp 47.783.000	Rp 87.311.000	Rp 39.528.000	-Rp 203.209.000	-Rp 81.840.500	Rp 171.640.979	-2,10
2	ATIC	Rp 56.786.588.184	Rp 526.026.907.367	Rp 251.283.149.891	-Rp 274.743.757.476	Rp 460.270.369.183	Rp 92.763.305.854	Rp 519.733.473.228	5,60
3	DNET	Rp 501.641.061.565	Rp 327.051.932.822	Rp 984.670.000.000	Rp 657.618.067.178	-Rp 192.092.128.743	Rp 232.762.969.218	Rp 600.835.841.579	2,58
4	LMAS	Rp 79.755.045	Rp 3.838.498.010	Rp 817.832.241	-Rp 3.020.665.769	Rp 3.038.772.965	Rp 9.053.598	Rp 4.284.670.219	473,26
5	MLPT	Rp 165.158.000	Rp 160.646.000	Rp 260.870.000	Rp 100.224.000	Rp 35.468.000	Rp 67.846.000	Rp 45.789.407	0,67
6	MTDL	Rp 58.450.000	Rp 541.671.000	Rp 761.834.000	Rp 220.163.000	Rp 6.561.000	Rp 113.362.000	Rp 151.039.423	1,33

Koefisien Penjualan tahun 2016

No	Kode Perusahaan	2014	2015	2016	Perubahan2016-2015	Perubahan2015-2014	MEAN	STDEV	CV ΔS
1	ASGR	Rp 2.282.232	Rp 2.654.641	Rp 2.712.784	Rp 58.143	Rp 372.409	Rp 215.276	Rp 222.220	1,03
2	ATIC	Rp 2.570.022.676.658	Rp 2.957.110.154.883	Rp 4.127.143.385.727	Rp 1.170.033.230.844	Rp 387.087.478.225	Rp 778.560.354.535	Rp 553.626.250.978	0,71
3	DNET	Rp 1.917.454.466	Rp 9.202.634.682	Rp 22.658.206.779	Rp 13.455.572.097	Rp 7.275.180.216	Rp 10.365.376.157	Rp 4.370.197.009	0,42
4	LMAS	Rp 288.640.385.914	Rp 276.621.096.046	Rp 207.753.157.392	-Rp 68.867.938.654	Rp 67.980.710.132	-Rp 443.614.261	Rp 96.766.607.553	-218,13
5	MLPT	Rp 1.965.149.608	Rp 2.140.902.242	Rp 1.927.502.605	-Rp 213.399.637	Rp 175.752.634	-Rp 18.823.502	Rp 275.172.210	-14,62
6	MTDL	Rp 8.444.570	Rp 9.960.071	Rp 10.048.153	Rp 88.082	Rp 1.515.501	Rp 801.792	Rp 1.009.338	1,26

Koefisien Penjualan tahun 2017

No	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	Perubahan2017-2016	Perubahan2016-2015	MEAN	STDEV	CV ΔS
1	ASGR	Rp 2.654.641	Rp 2.712.784	Rp 3.918.428	Rp 1.205.644	Rp 58.143	Rp 631.894	Rp 811.406	1,28
2	ATIC	Rp 2.957.110.154.883	Rp 4.127.143.385.727	Rp 4.593.876.093.254	Rp 466.732.707.527	Rp 1.170.033.230.844	Rp 818.382.969.186	Rp 497.308.569.249	0,61
3	DNET	Rp 9.202.634.682	Rp 22.658.206.779	Rp 56.369.329.077	Rp 33.711.122.298	Rp 13.455.572.097	Rp 23.583.347.198	Rp 14.322.836.904	0,61
4	LMAS	Rp 276.621.096.046	Rp 207.753.157.392	Rp 189.230.788.762	-Rp 18.522.368.630	-Rp 68.867.938.654	-Rp 43.695.153.642	Rp 35.599.693.967	-0,81
5	MLPT	Rp 2.140.902.242	Rp 1.927.502.605	Rp 2.140.620.071	Rp 213.117.466	-Rp 213.399.637	-Rp 141.086	Rp 301.593.136	-2137,66
6	MTDL	Rp 9.960.071	Rp 10.048.153	Rp 10.817.141	Rp 768.988	Rp 88.082	Rp 428.535	Rp 481.473	1,12

Koefisien Penjualan tahun 2018

No	Kode Perusahaan	2016	2017	2018	Perubahan2018-2017	Perubahan2017-2016	MEAN	STDEV	CV ΔS
1	ASGR	Rp 2.712.784	Rp 3.918.428	Rp 4.069.975	Rp 151.547	Rp 1.205.644	Rp 678.596	Rp 745.359	1,10
2	ATIC	Rp 4.127.143.385.727	Rp 4.593.876.093.254	Rp 5.433.508.833.578	Rp 839.632.740.324	Rp 466.732.707.527	Rp 653.182.723.926	Rp 263.680.141.895	0,40
3	DNET	Rp 22.658.206.779	Rp 56.369.329.077	Rp 129.788.816.784	Rp 73.419.487.707	Rp 33.711.122.298	Rp 53.565.305.003	Rp 28.078.054.451	0,52
4	LMAS	Rp 207.753.157.392	Rp 189.230.788.762	Rp 167.097.354.227	-Rp 22.133.434.535	-Rp 18.522.368.630	-Rp 20.327.901.583	Rp 2.553.409.189	-0,13
5	MLPT	Rp 1.927.502.605	Rp 2.140.620.071	Rp 2.435.494.000	Rp 294.873.929	Rp 213.117.466	Rp 253.995.698	Rp 57.810.549	0,23
6	MTDL	Rp 10.048.153	Rp 10.817.141	Rp 12.713.412	Rp 1.896.271	Rp 768.988	Rp 1.332.630	Rp 797.109	0,60

Koefisien Penjualan tahun 2019

No	Kode Perusahaan	2017	2018	2019	Perubahan2019-2018	Perubahan2018-2017	MEAN	STDEV	CV ΔS
1	ASGR	Rp 3.918.428	Rp 4.069.975	Rp 4.771.800	Rp 701.825	Rp 151.547	Rp 426.686	Rp 389.105	0,91
2	ATIC	Rp 4.593.876.093.254	Rp 5.433.508.833.578	Rp 5.552.209.122.095	Rp 118.700.288.517	Rp 839.632.740.324	Rp 479.166.514.421	Rp 509.776.225.450	1,06
3	DNET	Rp 56.369.329.077	Rp 129.788.816.784	Rp 257.797.623.019	Rp 128.008.806.235	Rp 73.419.487.707	Rp 100.714.146.971	Rp 38.600.477.312	0,38
4	LMAS	Rp 189.230.788.762	Rp 167.097.354.227	Rp 162.942.467.774	-Rp 4.154.886.453	-Rp 22.133.434.535	-Rp 13.144.160.494	Rp 12.712.753.265	-0,97
5	MLPT	Rp 2.140.620.071	Rp 2.435.494.000	Rp 2.455.526.000	Rp 20.032.000	Rp 294.873.929	Rp 157.452.965	Rp 194.342.592	1,23
6	MTDL	Rp 10.817.141	Rp 12.713.412	Rp 15.069.692	Rp 2.356.280	Rp 1.896.271	Rp 2.126.276	Rp 325.275	0,15

Koefisien Penjualan tahun 2020

No	Kode Perusahaan	2018	2019	2020	Perubahan2020-2019	Perubahan2019-2018	MEAN	STDEV	CV ΔS
1	ASGR	Rp 4.069.975	Rp 4.771.800	Rp 3.348.871	-Rp 1.422.929	Rp 701.825	-Rp 360.552	Rp 1.502.428	-4,17
2	ATIC	Rp 5.433.508	Rp 5.552.209.122.095	Rp 6.157.619.315.277	Rp 605.410.193.182	Rp 118.700.288.517	Rp 362.055.240.850	Rp 344.155.874.059	0,95
3	DNET	Rp 29.888.16.784	Rp 257.797.623.019	Rp 488.887.274.041	Rp 231.089.651.022	Rp 128.008.806.235	Rp 179.549.228.629	Rp 72.889.164.359	0,41
4	LMAS	Rp 167.097.054.227	Rp 162.942.467.774	Rp 200.699.955.629	Rp 37.757.487.855	-Rp 4.154.886.453	Rp 16.801.300.701	Rp 29.636.524.089	1,76
5	MLPT	Rp 2.035.494.000	Rp 2.455.526.000	Rp 2.685.797.000	Rp 230.271.000	Rp 20.032.000	Rp 125.151.500	Rp 148.661.423	1,19
6	MTDL	Rp 12.713.412	Rp 15.069.692	Rp 14.021.687	-Rp 1.048.005	Rp 2.356.280	Rp 654.138	Rp 2.407.193	3,68

Koefisien Penjualan tahun 2021

No	Kode Perusahaan	2019	2020	2021	Perubahan2021-2020	Perubahan2020-2019	MEAN	STDEV	CV ΔS
1	ASGR	Rp 4.771.800	Rp 3.348.871	Rp 3.299.105	-Rp 49.766	-Rp 1.422.929	-Rp 736.348	Rp 970.973	-1,32
2	ATIC	Rp 5.552.209.122.095	Rp 6.157.619.315.277	Rp 6.459.797.692.062	Rp 302.178.376.785	Rp 605.410.193.182	Rp 453.794.284.984	Rp 214.417.273.646	0,47
3	DNET	Rp 29.888.16.784	Rp 257.797.623.019	Rp 488.887.274.041	Rp 844.412.000.000	Rp 355.524.725.959	Rp 231.089.651.022	Rp 293.307.188.491	0,30
4	LMAS	Rp 162.942.467.774	Rp 102.699.955.629	Rp 31.398.251.677	-Rp 71.301.703.952	-Rp 60.242.512.145	-Rp 65.772.108.049	Rp 7.820.029.521	-0,12
5	MLPT	Rp 2.455.526.000	Rp 2.685.797.000	Rp 2.996.710.000	Rp 310.913.000	Rp 230.271.000	Rp 270.592.000	Rp 57.022.505	0,21
6	MTDL	Rp 15.069.692	Rp 14.021.687	Rp 18.500.587	Rp 4.478.900	-Rp 1.048.005	Rp 1.715.448	Rp 3.908.112	2,28

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial, termasuk untuk iklan dan promosi.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II



UIN SUSKA RIAU

Perataan Laba (Y) Indeks Eckel

2016

No	Kode Perusahaan	CV ΔI	CV ΔS	PL	Ket
1	ASGR	1,04	1,03	1,01	Bukan Perataan Laba
2	ATIC	-6,68	0,71	-9,41	Perataan Laba
3	DNET	10,09	0,42	24,02	Bukan Perataan Laba
4	LMAS	-7,90	-218,13	0,04	Perataan Laba
5	MLPT	0,08	-14,62	-0,01	Perataan Laba
6	MTDL	1,61	1,26	1,28	Bukan Perataan Laba

2017

No	Kode Perusahaan	CV ΔI	CV ΔS	PL	Ket
1	ASGR	2,68	1,28	2,09	Bukan Perataan Laba
2	ATIC	0,55	0,61	0,90	Perataan Laba
3	DNET	-1,22	0,61	-2,00	Perataan Laba
4	LMAS	-1,56	-0,81	1,93	Bukan Perataan Laba
5	MLPT	31,59	-2137,7	-0,01	Perataan Laba
6	MTDL	1,64	1,12	1,46	Bukan Perataan Laba

2018

No	Kode Perusahaan	CV ΔI	CV ΔS	PL	Ket
1	ASGR	4,53	1,10	4,12	Bukan Perataan Laba
2	ATIC	-5,06	0,40	-12,65	Perataan Laba
3	DNET	-4,17	0,52	-8,02	Perataan Laba
4	LMAS	-2,58	-0,13	19,85	Bukan Perataan Laba
5	MLPT	-0,45	0,23	-1,96	Perataan Laba
6	MTDL	0,01	0,60	0,02	Perataan Laba

2019

No	Kode Perusahaan	CV ΔI	CV ΔS	PL	Ket
1	ASGR	1,16	0,91	1,27	Bukan Perataan Laba
2	ATIC	-0,80	1,06	-0,75	Perataan Laba
3	DNET	0,50	0,38	1,32	Bukan Perataan Laba
4	LMAS	-1,07	-0,97	1,10	Bukan Perataan Laba
5	MLPT	3,17	1,23	2,58	Bukan Perataan Laba
6	MTDL	0,50	0,15	3,33	Bukan Perataan Laba

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2020

No	Kode Perusahaan	CV ΔI	CV ΔS	PL	Ket
1	ASGR	-4,37	-4,17	1,05	Bukan Perataan Laba
2	ATIC	1,43	0,95	1,51	Bukan Perataan Laba
3	DNET	13,71	0,41	33,44	Bukan Perataan Laba
4	LMAS	2,00	1,76	1,14	Bukan Perataan Laba
5	MLPT	0,10	1,19	0,08	Perataan Laba
6	MTDL	1,25	3,68	0,34	Perataan Laba

2021

No	Kode Perusahaan	CV ΔI	CV ΔS	PL	Ket
1	ASGR	-2,10	-1,32	1,59	Bukan Perataan Laba
2	ATIC	5,60	0,47	11,91	Bukan Perataan Laba
3	DNET	2,58	0,30	8,60	Bukan Perataan Laba
4	LMAS	473,26	-0,12	-3943,83	Perataan Laba
5	MLPT	0,67	0,21	3,19	Bukan Perataan Laba
6	MTDL	1,33	2,28	0,58	Perataan Laba

Perhitungan Perataan Laba (Y)				
Perusahaan	Tahun	Y/PL	Ket	Y
ASGR	2016	1,01	Bukan Perataan Laba	0
ASGR	2017	2,09	Bukan Perataan Laba	0
ASGR	2018	4,12	Bukan Perataan Laba	0
ASGR	2019	1,27	Bukan Perataan Laba	0
ASGR	2020	1,05	Bukan Perataan Laba	0
ASGR	2021	1,59	Bukan Perataan Laba	0
ATIC	2016	-9,41	Perataan Laba	1
ATIC	2017	0,90	Perataan Laba	1
ATIC	2018	-12,65	Perataan Laba	1
ATIC	2019	-0,75	Perataan Laba	1
ATIC	2020	1,51	Bukan Perataan Laba	0
ATIC	2021	11,91	Bukan Perataan Laba	0
DNET	2016	24,02	Bukan Perataan Laba	0
DNET	2017	-2,00	Perataan Laba	1
DNET	2018	-8,02	Perataan Laba	1
DNET	2019	1,32	Bukan Perataan Laba	0

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan Perataan Laba (Y)

Perusahaan	Tahun	Y/PL	Ket	Y
DNET	2020	33,44	Bukan Perataan Laba	0
DNET	2021	8,60	Bukan Perataan Laba	0
EMAS	2016	0,04	Perataan Laba	1
EMAS	2017	1,93	Bukan Perataan Laba	0
EMAS	2018	19,85	Bukan Perataan Laba	0
EMAS	2019	1,10	Bukan Perataan Laba	0
EMAS	2020	1,14	Bukan Perataan Laba	0
EMAS	2021	-3943,83	Perataan Laba	1
MLPT	2016	-0,01	Perataan Laba	1
MLPT	2017	-0,01	Perataan Laba	1
MLPT	2018	-1,96	Perataan Laba	1
MLPT	2019	2,58	Bukan Perataan Laba	0
MLPT	2020	0,08	Perataan Laba	1
MLPT	2021	3,19	Bukan Perataan Laba	0
MTDL	2016	1,28	Bukan Perataan Laba	0
MTDL	2017	1,46	Bukan Perataan Laba	0
MTDL	2018	0,02	Perataan Laba	1
MTDL	2019	3,33	Bukan Perataan Laba	0
MTDL	2020	0,34	Perataan Laba	1
MTDL	2021	0,58	Perataan Laba	1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CH	36	.00	.40	.1386	.11625
PROF	36	.02	1.48	.5364	.40110
FL	36	.01	.99	.5394	.19944
BP	36	16.25	24.01	21.0683	2.87630
IO	36	.25	.87	.5103	.22763
PL	36	.00	1.00	.4167	.50000
Valid N (listwise)	36				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	36	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	36	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		36	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak Melakukan Perataan Laba	0
Melakukan Perataan Laba	1

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	48.902
	2	48.902
	3	48.902

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 48.902
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^{a,b}

Observed	PL	Predicted		Percentage Correct
		PL		
		Tidak Melakukan Perataan Laba	Melakukan Perataan Laba	
Step 0	Tidak Melakukan Perataan Laba	21	0	100.0
	Melakukan Perataan Laba	15	0	.0
Overall Percentage				58.3

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-.336	.338	.991	1	.320	.714

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	CH	1.690	1	.194
		PROF	1.979	1	.159
		FL	.955	1	.329
		BP	2.948	1	.086
		IO	.253	1	.615
	Overall Statistics		11.879	5	.036

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	CH	PROF	FL	BP	IO
Step 1	1	35.067	4.678	8.588	-2.209	.795	-.182	-3.160
	2	29.891	10.749	13.197	-4.642	1.440	-.402	-6.064
	3	26.724	20.639	17.781	-8.157	1.895	-.763	-9.747
	4	25.750	29.381	22.664	-11.384	2.270	-1.083	-13.029
	5	25.645	33.273	25.227	-12.839	2.546	-1.227	-14.580
	6	25.643	33.901	25.670	-13.074	2.603	-1.251	-14.839
	7	25.643	33.916	25.681	-13.079	2.605	-1.251	-14.845
	8	25.643	33.916	25.681	-13.079	2.605	-1.251	-14.845

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 48.902

d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	23.259	5	.000
	Block	23.259	5	.000
	Model	23.259	5	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	25.643 ^a	.476	.641

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.182	7	.759

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		PL = Tidak Melakukan Perataan Laba		PL = Melakukan Perataan Laba		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	4	4.000	0	.000	4
	2	4	3.964	0	.036	4
	3	4	3.569	0	.431	4
	4	3	3.002	1	.998	4
	5	2	2.449	2	1.551	4
	6	1	2.193	3	1.807	4
	7	2	1.460	2	2.540	4
	8	1	.312	3	3.688	4
	9	0	.051	4	3.949	4

Classification Table^a

		Observed	Predicted		Percentage Correct
			PL		
			Tidak Melakukan Perataan Laba	Melakukan Perataan Laba	
Step 1	PL	Tidak Melakukan Perataan Laba	19	2	90.5
		Melakukan Perataan Laba	6	9	60.0
		Overall Percentage			77.8

a. The cut value is .500

- Hak Cipta Dilindungi
- Dilarang mereproduksi atau menyalin sebagian atau seluruh isi dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1	25.681	10.857	5.595	1	.018	142215218549.064	81.528	248075516967861030000.000
CH	-	5.579	5.496	1	.019	.000	.000	.117
PROF	2.605	3.414	.582	1	.445	13.528	.017	10889.556
FL	-	.571	4.808	1	.028	.286	.093	.876
BP	-	6.467	5.270	1	.022	.000	.000	.114
IO	33.916	15.487	4.796	1	.029	536413942002438.800		
Constant								

a. Variable(s) entered on step 1: CH, PROF, FL, BP, IO.

Correlation Matrix

		Constant	CH	PROF	FL	BP	IO
Step 1	Constant	1.000	.733	-.948	.087	-.988	-.847
	CH	.733	1.000	-.844	.355	-.726	-.876
	PROF	-.948	-.844	1.000	-.187	.935	.865
	FL	.087	.355	-.187	1.000	-.195	-.323
	BP	-.988	-.726	.935	-.195	1.000	.821
	IO	-.847	-.876	.865	-.323	.821	1.000

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tanpa
sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00294/BEI.PSR/06-2023
Tanggal : 07 Juni 2023

Kepada Yth. : Dr. Hj. Mahyarni, SE.,MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nela Putri Angreni
NIM : 11870323906
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Financial Leverage, Bonus Plan, dan Institutional Ownership Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkat Lainnya yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2021)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan BEI Riau